

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA
PIHAK KETIGA, *BI RATE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABLE MEDIASI**

(Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2022)

SKRIPSI



Oleh

PUTRI NUR LATIFAH AGUSTINA

NIM : 200503110111

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA
PIHAK KETIGA, *BI RATE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABLE MEDIASI**

(Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2022)

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

PUTRI NUR LATIFAH AGUSTINA

NIM : 200503110111

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBARA PERSETUJUAN

2/20/24, 11:54 AM

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA PIHAK
KETIGA, *BI RATE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABLE MEDIASI
(Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2022)**

SKRIPSI

Oleh

PUTRI NUR LATIFAH AGUSTINA

NIM : 200503110111

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBARA PENGESAHAN

3/25/24, 4:07 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Profitability as a Mediation for Problem Loans, Third-Party Funds, BI
Rate on Company Value

SKRIPSI

Oleh

PUTRI NUR LATIFAH AGUSTINA

NIM : 200503110111

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 1 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

2 Anggota Penguji

Barianto Nurasri Sudarmawan, ME

NIP. 199207202023211028

3 Sekretaris Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nur Latifah Agustina

NIM : 200503110111

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, BI Rate Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Studi Bank Umum Syariah Periode 2016-2022

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dana tau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Februari 2024

Hormat Saya



Putri Nur Latifah Agustina

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur saya ucapkan atas izin Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

Pertama, untuk diri saya yang sudah berusaha dan bertahan hingga skripsi ini sampai selesai.

Kedua, untuk orang tua saya H. Fathur Rozi dan Hj. Rini Novita Sari tercinta yang tiada hentinya mendoakan saya dan memberi segala dukungan yang terbaik bagi saya.

Ketiga, untuk guru-guru saya mulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas dan dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya tanpa lelah. Serta kepada dosen pembimbing Ibu Esy Nur Aisyah, SE, MM yang telah banyak membimbing dan mengarahkan skripsi saya.

Keempat, untuk teman-teman saya yang selalu hadir dan antusias mendukung saya walaupun tidak bisa saya sebut satu-persatu.

HALAMAN MOTTO

“Kalau ingin hidup tenang,
Jangan kebanyakan dengerin omongan orang,
Kalau pengen hidup bahagia,
Mulailah dengan tidak membandingkan hidupmu dengan orang lain,
Allah maha tahu apa yang tepat untukmu, semua sudah tertakar, tak pernah
tertukar”.

Ustadzah Halimah Alaydrus

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, BI Rate Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman kebaikan yakni addinul Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang terhingga kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. M Zainuddin, M.A selaku rektorat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Esy Nur Aisyah, MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing Penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan wawasan, dukungan, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya, Bapak H. Fathur Rozi dan Ibu Hj. Rini Novita Sari serta adik saya Kirana Dwi Alifah dan juga keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral, material dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada Laurina, Adinda, Muna, Anisa, Dita, Niken, Rara, Salsa dan Farida yang telah mensupport dan mendampingi mengerjakan skripsi baik moral dan spiritual.
8. Kepada teman seperbimbingan Fitri dan Izza yang telah berkontribusi dalam mengerjakan skripsi bersama-sama.
9. Kepada sahabat SMA Eka, Zahro, Hikmah, Nanda dan Pan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah memberikan dukungan dan mendoakan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca di masa mendatang.

Malang, 19 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARA PERSETUJUAN	i
LEMBARA PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	23
2.2.1 <i>Signalling Theory</i>	23
2.2.2 Nilai Perusahaan	24
2.2.3 <i>Non Performing Financing</i>	25
2.2.4 Dana Pihak Ketiga	26
2.2.5 <i>BI Rate</i>	26
2.2.6 Profitabilitas	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hubungan Antar Variabel	29
2.4.1 <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.2 Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.4.3 <i>BI Rate</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	30

2.4.4	Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.6	Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas	31
2.4.7	<i>BI Rate</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas	32
2.4.8	<i>Non Performing Financing</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas.....	32
2.4.9	Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas	33
2.4.10	<i>BI Rate</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas	34
BAB III	35
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	36
3.5	Data dan Jenis Data	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	38
	Non Performing Financing (NPF).....	38
3.8	Analisis Data.....	39
3.8.1	Analisis Regresi Data Panel	39
a.	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	40
b.	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	41
c.	<i>Random Effect Model</i> (REM)	41
3.8.2	Metode Pemilihan Model.....	41
3.8.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	42
3.8.6	Uji Asumsi Klasik.....	45
a.	Uji Normalitas.....	45
BAB IV	47
4.1.	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1.	Gambaran Objek Penelitian	47
4.1.2.	Metode Pemilihan Model.....	47
a.	Uji Chow	47
b)	Uji Hausman	48
c)	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49

4.2. Uji Hipotesis	51
4.2.1. Uji T	51
4.2.2. Uji F	53
4.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.3. Uji Sobel	54
BAB V	63
PENUTUP.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu	9
Table 2 Prosedur Pengeambilan Sampel	36
Table 3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah	37
Table 4 Definisi Operasiomnal.....	38
Table 5 Tabel Durbin Watson	46
Table 6 Jumlah Bank Umum Syariah.....	47
Table 7 Hasil Uji Chow.....	48
Table 8 Hasil Uji Hausman	49
Table 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	50
Table 10 Hasil Uji T/Parsial.....	52
Table 11 Hasil Uji Sobel	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Global Islamic Finance Assets	2
Gambar 2 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3 Analisis Jalur	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian	72
Lampiran 2 Uji Chow	74
Lampiran 3 Uji Hausman.....	75
Lampiran 4 Uji Lagrange Multiplier.....	75
Lampiran 5 Uji T/Uji Parsial	76
Lampiran 6 Uji F/Uji Simultan	77
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi.....	77
Lampiran 8 Biodata Diri	79
Lampiran 9 Bukti Konsultasi	80
Lampiran 10 Hasil Pengecekan Plagiarisme Dengan Turnitin	82
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	84

ABSTRAK

Putri Nur Latifah Agustina. 2024. SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, BI Rate Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE, M.M

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Non Performing Financial, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas.

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek penting bagi pihak investor dalam membantu menentukan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang akan dipilih. Oleh karena itu kemampuan perusahaan agar nilai perusahaan selalu mengalami pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh non performing financing, dana pihak ketiga, dan BI Rate terhadap nilai perusahaan bank umum syariah dengan dimediasi oleh profitabilitas (return on asset).

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan sebanyak 13 bank umum syariah di Indonesia selama 2016-2022, yang memperoleh 9 sampel bank umum syariah dengan menggunakan teknik purposive sampling dari beberapa kriteria agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan memperoleh data dari laporan keuangan selama periode 2016-2022 di website resmi bank syariah. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan alat bantu perangkat lunak EViews12.

Hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa non performing financing dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan BI Rate dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Non performing financing, dana pihak ketiga dan BI Rate juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun secara tidak langsung non performing financing, dana pihak ketiga, dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

ABSTRACT

Putri Nur Latifah Agustina. 2024. THESIS. Title: "The Influence of Non-Performing Financing, Third Party Funds, BI Rate on Company Value with Profitability as a Mediating Variable"

Advisor : Esy Nur Aisyah, SE, M.M

Keywords : Company Value, Non-Performing Financial, Third Party Funds and Profitability.

Company value is an important aspect for investors in helping determine the decision to invest their capital in the company they will choose. Therefore, the company's ability to ensure that company value always experiences growth. This research aims to determine the influence of non-performing financing, third party funds, and the BI Rate on the company value of Islamic commercial banks mediated by profitability (return on assets).

This type of research uses quantitative with a quantitative descriptive approach. The population used was 13 Islamic commercial banks in Indonesia during 2016-2022, which obtained 9 samples of Islamic commercial banks using a purposive sampling technique based on several criteria so that the sample was in accordance with the research objectives. The data used is secondary data by obtaining data from financial reports for the 2016-2022 period on the official sharia bank website. The method used is panel data regression analysis with the EViews12 software tool.

The results obtained conclude that non-performing financing and third party funds have a significant effect on company value, while the BI Rate and profitability have no effect on company value. Non-performing financing, third party funds and the BI Rate also have no effect on profitability. Meanwhile, indirectly non-performing financing, third party funds and the BI Rate have no effect on company value which is mediated by profitability.

خلاصة

"تأثير التمويل المتعثر، وصناديق الطرف : Putri Nur Latifah Agustina. 2024. Thesisi. Title :
"على قيمة الشركة مع الربحية كمتغير وسيط BI الثالث، ومعدل

المشرف : Esy Nur Aisyah, SE, M.M

.الكلمات الدالة : قيمة الشركة، المالية المتعثرة، أموال الطرف الثالث والربحية

تعد قيمة الشركة جانباً مهماً للمستثمرين في المساعدة في تحديد قرار استثمار رؤوس أموالهم في الشركة التي سيختارونها. ولذلك، فإن قدرة الشركة على ضمان قيمة الشركة تشهد نمواً دائماً. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير التمويل المتعثر، وأموال الطرف الثالث، وسعر الفائدة على قيمة الشركة في البنوك التجارية الإسلامية بوساطة الربحية (العائد على الأصول).

يستخدم هذا النوع من البحث المنهج الكمي مع المنهج الوصفي الكمي. كان المجتمع المستخدم هو 13 بنكاً تجارياً إسلامياً في إندونيسيا خلال الأعوام 2016-2022، والتي تم الحصول على 9 عينات من البنوك التجارية الإسلامية باستخدام تقنية أخذ العينات القصدية المبنية على عدة معايير بحيث كانت العينة متوافقة مع أهداف البحث. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية من خلال الحصول على البيانات من التقارير المالية للفترة 2016-2022 على الموقع الرسمي للمصرف الشرعي. الطريقة المستخدمة هي تحليل انحدار بيانات EViews12. اللوحة باستخدام أداة البرنامج

خلصت النتائج التي تم الحصول عليها إلى أن التمويل المتعثر وأموال الطرف الثالث لها تأثير كبير على والربحية ليس لهما أي تأثير على قيمة الشركة. كما أن التمويل المتعثر BI قيمة الشركة، في حين أن معدل ليس لها أي تأثير على الربحية. وفي الوقت نفسه، ليس للتمويل غير BI وأموال الطرف الثالث ومعدل أي تأثير على قيمة الشركة التي تتوسطها BI العامل بشكل غير مباشر وأموال الطرف الثالث ومعدل الربحية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

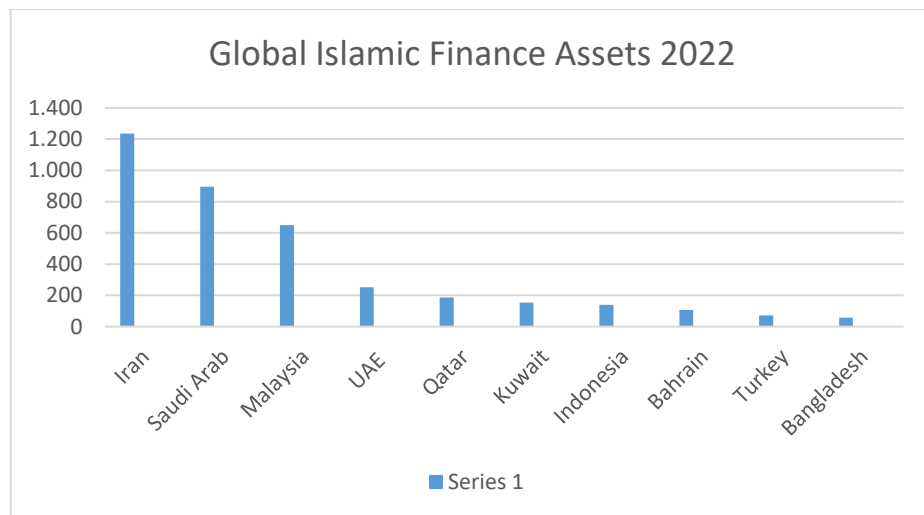
Globalisasi telah membawa lembaga keuangan perbankan dari berbagai belahan dunia untuk lebih berkembang dalam rangka menjaga pertumbuhan aset suatu negara. Bahkan, dengan hadirnya lembaga keuangan perbankan di negara tersebut sangat membantu memajukan serta mengembangkan perekonomian suatu negara, karena hampir seluruh lapisan masyarakat mempercayai atau membutuhkan peran jasa perbankan. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, serta deposito, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan layanan keuangan dalam bentuk produk-produk jasa lainnya (Ismail, 2010). Kemudian kemunculan perbankan syariah sejalan dengan adanya pakar Islam yang mengungkapkan bahwa perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil, karena dalam Islam bunga diharamkan dan termasuk riba (Febrin & Sulhan, 2022).

Saat ini perkembangan dan kemajuan industri perbankan syariah sangatlah pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya bank syariah yang beroperasi di penjuru dunia (IFDI, 2022). Menurut data *Islamic Finance Development Report* terakhir pada tahun 2021 total aset *Global Islamic Finance* sebesar 4.0 usd triliun atau 17% dan total lembaga keuangan syariah yang tersebar di belahan dunia sekitar 1,679 institut keuangan syariah. Bahkan Indonesia berada di urutan ke 7 yang memiliki aset perbankan syariah mencapai 139 usd miliar. Otoritas Jasa Keuangan mendata hingga terakhir bulan Juni 2023, terdapat sekitar 204 lembaga keuangan syariah di wilayah Indonesia terdiri dari 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 171 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Indonesia sebagai negara berkembang bahkan penduduk Islam yang mayoritas, menjadikan Indonesia memiliki pangsa pasar perbankan syariah yang cukup luas,

disinilah masyarakat mengandalkan peran bank syariah yang sehat dan dapat bertanggung jawab.

Gambar 1

Pertumbuhan Global Islamic Finance Assets



Sumber : Data diolah dari IFDI, (2022)

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan dengan memaksimalkan harga saham. Memaksimalkan harga saham adalah memaksimalkan profit. Bahwasanya mengukur profit perusahaan dengan rasio *Return on Asset* (ROA). Perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar yang di BEI ataupun yang sudah didirektori Bank Indonesia, yaitu memiliki tujuan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor (Gultom et al., 2013; Wijaya & Utama, 2014). Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Thaib & Dewantoro, 2017).

Dibuktikan dari data statistik Perbankan Syariah, modal yang disetorkan Bank Umum Syariah selau naik *year on year* dari tahun 2020 sampai dengan bulan

Juni tahun 2023 dengan total 42.700 miliar (OJK, 2023). Menjadikan persaingan industri perbankan syariah yang semakin meningkat, sehingga menjadikan bank syariah berkompetisi untuk memperlihatkan nilai terbaik dari bank tersebut. Dilihat dari bagus atau tidaknya nilai perusahaan, nantinya akan berdampak pada nilai pasar dan keputusan yang akan diambil investor untuk mengendapkan dana atau menarik investasinya (Lamba & Atahau, 2022). Maka nilai perusahaan sangat penting, sebab sebagai sarana membantu investor untuk melihat seberapa baik nilai perusahaan tersebut yang nantinya sebagai pertimbangan investasi. Oleh karenanya, perusahaan harus meyakinkan nilai perusahaan selalu mengalami pertumbuhan. Rinnaya & Andini (2016) mengungkapkan bahwa dengan meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah penghargaan, bahkan dengan meningkatnya nilai perusahaan juga meningkat kesejahteraan para pemilik saham. Maka nilai perusahaan sangat penting, karena melihat tingginya penilaian suatu perusahaan menjadikan kemaslahatan pemegang saham. Namun, jika nilai perusahaan turun dampaknya pada penilaian perusahaan dan keuntungan yang akan didapat investor akan menurun.

Nilai perusahaan dapat ditemukan atau diukur menggunakan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini mempunyai keunggulan, karena rasio ini dapat menggambarkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dalam menciptakan nilai dibandingkan dengan jumlah modal yang diinvestasikan (Fitriyah, 2023). Di sisi lain, PBV penting bagi investor dalam bertindak memutuskan saham yang akan dibeli, serta PBV adalah membandingkan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar perusahaan (Hendayana & Riyanti, 2019). *Price to Book Value* rasio yang mengukur suatu harga saham yang diperjualkan apakah berada di posisi atas (*overlued*) atau dibawah nilai (*undervalued*) pada harga saham tersebut (Laurencia et al., 2021). Tingginya nilai PBV maka berdampak baik pada nilai perusahaan, dan menaikkan minat investor untuk membeli saham karena jika nilainya tinggi mencerminkan perusahaan memiliki kinerja masa depan yang baik. Namun, jika nilai PBV menurun, maka perusahaan tersebut dipandang kurang baik kinerjanya dan mengurangi minat investor.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perbankan antaranya kepemilikan saham oleh lembaga keuangan seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan dana investasi, serta komite audit, dan profitabilitas (Pratiwi et al., 2022). Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu risiko kredit atau biasa disebut *Non Performing Financing* (NPF), apabila risiko kredit memiliki nilai yang rendah, kemungkinan nilai perusahaan akan dipandang baik (Kusumawati & Safiq, 2019). Risiko kredit bermasalah ini merupakan suatu kondisi kegagalan pengembalian kredit atas persetujuan yang telah disepakati, bahkan sampai mengalami kerugian potensial (Sigid, 2014). Kredit bermasalah dikarenakan karena beberapa hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya seperti, pembayaran pokok pinjam, pembayaran bunga, dan lain-lain sebagai ketentuan yang ditetapkan oleh pihak kreditur (Dirwan, 2016). Aristianti & Nurulrahmatiah, (2021) Mengungkapkan bahwa bank yang mengalami kredit bermasalah disebabkan oleh 2 unsur antaranya, pihak bank yang melakukan analisis maupun pihak debitur yang secara alami atau disengaja melakukan pembayaran kewajiban yang dilaksanakan sesuai kesepakatan akad. NPF yang semakin tinggi terhadap bank akan menunjukkan pengelolaan kredit yang semakin buruk.

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) (Riskiya et al., 2023). Dalam konteks ini NPL dan nilai perusahaan diibaratkan bergerak ke arah yang sama, karena jika ada kenaikan NPL diikuti oleh nilai perusahaan yang juga meningkat, namun jika NPL menurun nilai perusahaan juga ikut menurun. Penelitian lain mengungkapkan kredit macet atau NPF berpengaruh negatif terhadap produk pembiayaan pada bank syariah, sehingga semakin tinggi nilai NPF, maka jumlah peminat atau nasabah menjadi menurun. Apabila pembiayaan pada perusahaan kurang baik, kemungkinan harga saham pada pasar akan mengalami penurunan, sehingga berdampak pada nilai perusahaan juga (Fahlevi, 2016).

Terdapat aspek lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu dana pihak ketiga, dana pihak ketiga merupakan dana yang didapat dari masyarakat, jadi dana yang dimiliki bank pada keseluruhannya merupakan dana dari masyarakat (Fahlevi, 2016). Dana pihak ketiga yang disimpan di bank berupa giro (*demand*

deposit), tabungan (*saving deposit*) dan deposito (simpanan yang berjangka) (Hermanto & Anita, 2022). Dengan adanya dana pihak ketiga, bank dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai pinjaman, sehingga bank dapat memaksimalkan profitabilitasnya (Praja & Hartono, 2019). Adapun riset yang terdahulu menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, jika semakin besar dana pihak ketiga maka semakin bagus pula tingkat profitabilitas bank (Mellaty & Kartawan, 2021). Maka jika tingkat profitabilitas bagus dan tidak pernah mengalami penurunan, jadi nilai perusahaan juga ikut dalam kondisi yang baik pula.

BI Rate merupakan tingkat suku bunga mengacu pada *BI Rate* yang sudah ditetapkan Bank Indonesia setiap bulannya, sehingga apabila tingkat suku bunga semakin tinggi, maka masyarakat akan mencari sumber modal lain yaitu melalui bank syariah (Zulfiah & Susilowibow, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak mempengaruhi nilai perusahaan (E. M. Putra et al., 2016). Namun riset lain menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Meryana et al., 2021). Meskipun tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, setidaknya tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini (Sudarjah et al., 2021) faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yakni suku bunga, karena *BI Rate* menjadi salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga pada perbankan. Penentuan tingkat suku bunga ini dengan tujuan mengamati seberapa besar suatu bank mengelola dananya, dengan begitu suku bunga yang sudah ditentukan harus kompetitif agar bisa meningkatkan pemintaan para debitur atau kreditur untuk menjadi nasabah. Dalam hal ini akan berdampak pada kinerja perbankan dalam mendapatkan keuntungan atau laba yang meningkat.

Profitabilitas merupakan suatu indeks kinerja pada sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Maka salah satu aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni kinerja keuangan melalui rasio *return on asset* (ROA). Dengan begitu bank memiliki profitabilitas yang tinggi maka, kinerja keuangan bank dikatakan membaik. Beberapa peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan (Suyitno, 2017), namun profitabilitas (ROA)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diungkapkan pada penelitian (Jamaluddin et al., 2021).

Pada penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan menggunakan harga saham sebagai indikasi nilai perusahaan (Yuniarsa & Annis, 2020). Sedangkan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Karolina, 2020). Meryana et al., (2021) menyatakan bahwa secara simultan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat juga beberapa peneliti yang tidak sesuai dengan para penelitian sebelumnya. Antaranya (Anggreini & Oktaviana, 2020) dalam hasil penelitian menyatakan bahwa risiko kredit yang diprosikan menggunakan NPF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Febrin & Sulhan, (2022) pada penelitiannya menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian lain menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat suku bunga dengan nilai perusahaan (E. M. Putra et al., 2016).

Dengan adanya ketidak samaan antara beberapa penelitian pada uraian di atas, peneliti memilih profitabilitas sebagai variabel yang dimediasi antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan apakah profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA dapat memediasi antara variabel-variabel di atas. Maka judul pada penelitian ini ***“Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Dan Bi Rate Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah NPF, DPK, dan BI Rate, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah NPF, DPK, dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROA?
3. Apakah NPF berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh ROA?

4. Apakah DPK berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh ROA?
5. Apakah *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh ROA?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah NPF, DPK, *BI Rate*, dan *ROA* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah NPF, DPK, dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh ROA.
4. Untuk mengetahui apakah DPK berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh ROA.
5. Untuk mengetahui apakah *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh ROA.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi kepada perusahaan atau sektor ekonomi lain serta menambah pengetahuan dari hasil penelitian melakukan analisis keuangan.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat digunakan sebagai bahan mengevaluasi prosedur keuangan untuk memberikan pertimbangan perbaikan kinerja keuangan bagi bank umum syariah di Indonesia.

3. Bagi akademik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi sumber informasi khususnya dalam topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas di penelitian ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam konteks keberlanjutan pada penelitian pengaruh *non performing financing*, dana pihak ketiga dan *BI Rate* terhadap nilai perusahaan dengan mediasi profitabilitas, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang hasilnya berbeda-beda. Untuk bisa melihat ketidaksamaan hasil penelitian sebelumnya, berikut beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniarsa & Annis (2020) hasilnya bahwa secara simultan *non performing financing* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan harga saham. Kemudian menurut (Karolina, 2020) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap nilai perusahaan diproksikan oleh PER. Sedangkan dalam penelitian (Meryana et al., 2021) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan diproksikan dengan PBV.

Namun terdapat beberapa peneliti yang hasilnya tidak sama dengan para peneliti di atas. Seperti menurut (Anggreini & Oktaviana, 2020) dalam hasil menyatakan bahwa risiko kredit atau *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Febrin & Sulhan, (2022) pada penelitiannya menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diproksikan menggunakan EVA. Kemudian penelitian lain menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat suku bunga dengan nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Tobin's Q* (E. M. Putra et al., 2016).

Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Table 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Tahun/ Judul Artikel	Variabel	Metode	Hasil	Mendukung Hipotesis
1	Zulfiah & Susilowibow, (2014) Pengaruh inflasi, <i>BI Rate</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Finance</i> (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012	X1 : Inflasi X2 : BI Rate X3 : CAR X4 : NPF X5 : Biaya operasional X6 : BOPO Y : Profitabilitas	Populasi : Bank Umum Syariah berdiri tahun 2008 - 2012 Sampel : 3 Bank Umum Syariah (PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank Muamalat dan PT Bank Mega Syariah) Analisis : Menghitung variabel, uji normaitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis simultan (F), uji hipotesis persial (t) dan koefisien determinasi (R ²)	CAR (X3), NPF (X4) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)(Y). BI rate (X2) dan BOPO (X6) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) (Y). Inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Y).	H5;H7
2	(Suyitno, 2017) Pengaruh NPL dan LDR melalui profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i> terhadap nilai perusahaan	X 1 : NPL X2 : LDR Z : Profitabilitas Y : Nilai perusahaan	Populasi : Perbankan umum yan tercatat di BEI tahun 2010-2014 Sampel : purposive sampling Analisis : statistic deskriptif, serta analisis jalur.	NPL (X1) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (Z) serta berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Profitabilitas (Z) berpengaruh positif dan	H8;H4;H1

				<p>signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)</p> <p>NPL (X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan (Y)</p> <p>LDR (X2) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas (X) serta berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).</p> <p>LDR (X2) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan (Y).</p>	
3	<p>(Dewi, 2018)</p> <p>Pengaruh dana pihak ketiga, inflasi, <i>BI Rate</i>, dan kurs terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2013-2017</p>	<p>X1 : DPK X2 : Inflasi X3 : BI Rate X4 : Kurs Y : Profitabilitas</p>	<p>Populasi : BUS dan UUS terdaftar di Bank Indonesia terdapat dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) Sampel : Data laporan keuangan periode Januari 2013 – Desember 2017</p>	<p>DPK (X1) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).</p> <p>Inflasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>	H6;H7;H10

			<p>Analisis : deskriptif, uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi berganda.</p>	<p>profitabilitas (Y).</p> <p>BI Rate (X3) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).</p> <p>Kurs (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y).</p>	
4	<p>(Syah, 2018)</p> <p>Pengaruh inflasi, <i>BI Rate</i>, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia.</p>	<p>X1 : Inflasi X2 : <i>BI Rate</i> X3 : NPF X4 : Bopo Y: Profitabilitas</p>	<p>Populasi: Bank umum syariah di Indonesia tahun Januari 2012 – Agustus 2017.</p> <p>Sampel: Data sekunder data bulanan selama 6 tahun diperoleh 68 observasi.</p> <p>Analisis: deskripsi statistik, uji F, uji T, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan regresi linier berganda.</p>	<p>Inflasi (X1), <i>bi rate</i> (X2), npf (X3) dan bopo (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).</p> <p>Inflasi(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p><i>BI Rate</i> (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial dengan nilai 0,044 yang < 0,05.</p> <p>NPF (X3) berpengaruh signifikan terhadap</p>	H5;H7

				ROA dengan nilai $0,001 < 0,05$ secara parsial. BOPO (X4) berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial nilai $0,001 < 0,005$	
5	(Setiana, 2018) Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan study kasus pada perbankan syariah	X1: Kinerja keuangan Y : Nilai perusahaan	Populasi : Bank Syariah di Indonesia tahun 2006-2010 Sampel : purposive sampling diambil 10 Bank Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Maybank Syariah Indonesia) Analisis : Uji chow dan uji hausman setelah itu menggunakan uji asumsi klasik.	Profitabilitas (ROA) (X) berpengaruh positif dan signifikan PBV (nilai perusahaan) (Y). Profitabilitas (ROE) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (nilai perusahaan) (Y). Net profit margin (NPM) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (nilai perusahaan) (Y).	H4
6	Nainggolan & Abdullah, (2019)	X1 : DPK X2 : Likuiditas	Populasi : Bank Pemerintah periode tahun	DPK (X1) berpengaruh signifikan	H6

	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018 Edisah	Y : Profitabilitas	2015-2018 selama 5 tahun pengamatan Sampel : 4 diperoleh Bank Pemerintah dengan sebanyak 60 pengamatan. Analisis : analisis regresi linear berganda	terhadap nilai perusahaan Likuiditas (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	
7	Jyana & Affandi, (2019) Dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit, dan nilai tukar terhadap profitabilitas	X1 : DPK X2 : kecukupan modal X3 : risiko kredit X4 : nilai tukar Y : profitabilitas	Populasi : Bank Umum Syariah di Indonesia terdaftar di OJK tahun 2012-2017 13 BUS. Sampel : Purposive sampling diambil 10 BUS Analisis : Metode deskriptif dan verifikasi dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan alat Eviews 10.	Dana pihak ketiga (X1), kecukupan modal (X2), dan nilai tukar (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y). Risiko kredit (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).	H5;H6
8	(Praja & Hartono, 2019) Pengaruh ukuran perusahaan, <i>capital adequacy ratio</i> , <i>loan to deposit ratio</i> , dan <i>non performing loan</i> terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional	X1 : Ukuran perusahaan X2 : CAR X3 : LDR X4 : NPL Y : Profitabilitas	Populasi: 50 Bank Umum Swasta Nasional Devisa Sampel: 34 Bank dengan kriteria laporan keuangan tahunan 2012-2016 Analisis: regresi linier berganda dan uji hipotesis.	Ukuran bank (X1) terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (Y). CAR (X2) terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (Y).	H5

	devisa yang terdaftar di indonesia periode 2012-2016			LDR (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Terdapat pengaruh negative antara NPL (X4) terhadap profitabilitas (Y).	
9	(Husna & Satria, 2019) <i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.</i>	X1 : ROA X2 : DAR X3 : CR X4 : Ukuran perusahaan X5 : Dividen payout ratio Y : firm value	Populasi : 138 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 Sampel : Purposive sampling dan diambil 32 perusahaan manufaktur. Analisis : Regresi linier berganda	ROA (X1) dan ukuran perusahaan (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). DAR (X2), CR (X3), dan DAR (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Dividen payout ratio (X5) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).	H4
10	Rouf, (2020) Pengaruh pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga (DPK), dan <i>BI rate</i> terhadap profitabilitas	X1 : pembiayaan bagi hasil X2 : DPK X3 : BI Rate Y : Profitabilitas	Populasi : Bank Umum Syariah periode 2016-2019 yang terdaftar di OJK. Sampel : terdapat 48 sampel Bank	Pembiayaan bagi hasil (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).	H6;H7;H9

	bank umum syariah periode 2016-2019		Umum Syariah dengan laporan tahunan terpublikasi di OJK tahun 2016-2019. Analisis : Uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinan, uji simultan, dan uji parsial.	DPK (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) bank umum syariah. BI Rate (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) bank umum syariah	
11	(Yuniarsa & Annis, 2020) Pengaruh <i>non performing finance, net interest margin, gearing ratio, dan asset turn over</i> terhadap nilai perusahaan	X1 : NPF X2 : NIM X3 : Gearing ratio X4 : asset turn over Y : nilai perusahaan	Populasi : Perusahaan industri pembiayaan terdaftar di BEI pada tahun 2011-2016. Sampel : teknik purposive sampling diambil 60 data. Analisis Statistic deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, Koefisien determinan, Analisis regresi linear berganda	Secara simultan NPF (X1), NIM (X2), GR (X3), dan ATO (X4) berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan (Y). Secara parsial NPF (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Uji hipotesis bahwa NIM (X2) dan ATO (X4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).	H1

				sedangkan, GR (X3) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.	
12	(Anggreini & Oktaviana, 2020) Faktor-faktor penentu nilai perusahaan pada bank umum syariah di indonesia periode 2016-2020	X1 : CAR X2 : NPF X3 : DER X4 : ROA X5 : BOPO X6 : Ukuran perusahaan X7 : Pertumbuhan perusahaan X8 : Kepemilikan Institusional Y : Nilai perusahaan	Populasi : Bank Umum Syariah di Indonesia beroperasi dari tahun 2016-2020. Sampel : Purposive sampling diambil 11 Bank Umum Syariah Analisis : Uji Chow, Uji hausman, Uji lagrange multiplier, Uji asumsi klasik, Uji parsial, uji simultan, koefisien determinan.	Secara parsial biaya operasional terhadap pendapatan operasional (X5), ukuran perusahaan (X6) dan pertumbuhan perusahaan (X7) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Secara simultan CAR (X1), NPF (X2), DER (X3), ROA (X4), BOPO (X5), ukuran perusahaan (X6), pertumbuhan perusahaan (X7), dan kepemilikan institusional (X8) dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).	H1; H4
13	(Karolina, 2020) Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan	X1 : profitabilitas X2 : kecukupan modal	Populasi : 23 Bank swasta devisa periode 2012-2016 yang terbentuk TBK	Profitabilitas (X1) terdapat pengaruh terhadap dana pihak ketiga (Y).	H2; H6;H9

	Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana pihak ketiga serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan	X3 : risiko kredit Y : DPK Z : nilai perusahaan	dan tercatat di BEI. Sampel : diambil 10 Bank swasta devisa tahun 2012-2016 Analisis : Uji statistic deskriptif, uji hipotesis,	Kecukupan modal (X2) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (Y). Risiko kredit (X3) tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (Y) Dana pihak ketiga (Y) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Z).	
14	(Rahayu & Pratiwi, 2020) <i>The effect of DER and Interest Rate on Company Value</i>	X1 : DER X2 : interest rate Y : company value	Populasi : Perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di BEI. Sampel : Stratified random sampling Analisis : Menggunakan regresi data panel.	DER (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Suku bunga (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).	H3;H10
15	(Sudarjah et al., 2021) Pengaruh dana pihak ketiga, CAR, NPL, BI RATE, INFLASI dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas bank umum persero tahun 2007-2018	X1 : DPK X2 : CAR X3 : NPL X4 : BI Rate X5 : inflasi X6 : nilai tukar Y : profitabilitas	Populasi : Bank persero dan Bank BPD Sampel : Bank persero dan Bank BPD periode 2007-2018 Analisis : analisis regresi data panel.	CAR (X2), DPK (X1), dan BI Rate (X4) secara simultan berhubungan positif terhadap profitabilitas (Y). NPL (X3) dan nilai tukar (X6)	H5; H6; H7

				memiliki hubungan negative dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).	
16	<p>Mellaty & Kartawan, (2021)</p> <p>Pengaruh dpk, inflasi dan bi rate terhadap profitabilitas bank umum syariah 2015-2019</p>	<p>X1 : DPK X2 : inflasi X3 : BI Rate Y : profitabilitas</p>	<p>Populasi : BUS terdaftar di Bank Indonesia terdapat Statistik Perbankan Syariah (SPS) Sampel : 14 BUS periode tahun 2015-2019. Analisis : Analisis yang digunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinan</p>	<p>DPK (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) Bank Umum Syariah. Inflasi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y). Suku Bunga (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).</p>	H6;H7
17	<p>(Jamaluddin et al., 2021)</p> <p>Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bersa efek Indonesia tahun 2017-2019</p>	<p>X1 : Profitabilitas Y : nilai perusahaan</p>	<p>Populasi : Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sampel : 21 perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI selama periode 2017-2019. Analisis : statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji</p>	<p>Secara persial profitabilitas (ROA) (X) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan profitabilitas (ROE & NPM) (X) berpengaruh positif terhadap nilai</p>	H4

			multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda.	perusahaan (Y). Secara simultan profitabilitas (ROA, ROE, NPM) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).	
18	(Meryana et al., 2021) Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020)	X1 : keputusan investasi X2 : keputusan pendanaan X3 : kebijakan deviden X4 : tingkat suku bunga Y : nilai perusahaan	Populasi : Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020 Sampel : Perusahaan manufaktur yang listing terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 Analisis : Menggunakan uji regresi linier berganda	Secara simultan keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan deviden (X3) dan tingkat suku bunga (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Secara parsial keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2) dan tingkat suku bunga (X4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).	H3
19	(Sondakh et al., 2021)	X1 : Thrift Party funds	Populasi : Perbankan dalam kategori	Secara parsial DPK (X1), dan	H5; H6

	<i>The effect of Thrid-Party Funds, Credit Risk, Market Risk, and Operasional Risk on Profitability in banking</i>	X2 : credit risk X3 : market risk X4 : operasiona risk Y : profitabilit y	BUKU 2 periode 2014-2017 Sampel : Sampling jenuh dan diambil 54 bank. Analisis : analisis regresi linier.	risiko kredit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Secara parsial risiko pasar (X3) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Secara parsial risiko kredit (X2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y). Secara simultan bersamaan DPK (X1) , risiko kredit (NPL) (X2), risiko pasar (NPF) (X3), dan risiko operasional (BOPO) (X4) berpengaruh signifikan terhadap pofitabilitas (Y).	
20	(Maulida & Karak, 2021) <i>The effect of campany size, leverage, profitability and dividend palicy</i>	X1 : Company size X2 : leverage X3 : profitabilit y	Populasi : Perusahaan manufktur terdaftar di BEI periode 2014-2018 Sampel : terdapat 8	Secara simultan ukuran perusahaan (X1), leverage (X2), profitabilitas	H4

	<i>on company value on manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) for the 2014-2018 period</i>	X4 : dividen policy Y : company value	perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018. Analisis : regresi berganda.	(X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Secara parsial dividen (X4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).	
21	Manurung, (2022) Analisis Pengaruh profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di bursa efek indonesia	X1 : profitabilit as X2 : DPK X3 : ukuran perusahaan Y : nilai perusahaan	Populasi : 43 perusahaan perbankan yang listing sebelum tahun 2014 Sampel diambil 32 perusahaan dengan metode purposive sampling Analisis : analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.	Profitabilitas (ROA) (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Dana pihak ketiga (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).	H2; H4
22	(Kusuma & Ruslim, 2022) Pengaruh <i>return on equity, loan to deposit ratio</i> , dan <i>non performing loan</i> terhadap nilai perusahaan	X1 : ROE X2 : LDR X3 : NPL Y : nilai perusahaan	Populasi : Perbankan terdaftar di BEI ke dalam buku 3 dan buku 4 periode 2017-2020. Sampel : 10 perusahaan perbankan. perusahaan property dan real estate.	Secara simlutan ROE (X1), LDR (X2) NPL (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).	H1;H4

			Analisis : Uji-F, uji-t, dan uji Koefisien Determinasi (R ²). 3.	Secara parsial ROE (X1) dan NPL (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), sedangkan LDR (X2) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).	
23	(Anisa et al., 2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food And Beverages</i>	X1 : ukuran perusahaan X2 : leverage X3 : kebijakan dividen X4 : profitabilitas Y : nilai perusahaan	Populasi : Perusahaan manufaktur sektor food and beverages terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sampel : terdapat 35 data dari 7 perusahaan food and beverages. Analisis : regresi linier berganda	Ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Leverage (X2) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan (Y). Kebijakan dividen (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Profitabilitas (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai	H4

				perusahaan (Y).	
24	(Rahadian & Handono, 2022) <i>The effect of risk based bank rating on firm value</i>	X : Risk based bank rating Y : Firm value	Populasi : Perbankan yang terdaftar di (bi.go.id, ojk.go.id, idx.co.id, bps.go.id) Sampel : 15bank devisa. Analisis : Menggunakan regresi data panel	LDR (X), PDN (X), NPL (X), GCG (X), ROA (X), NIM (X) dan CAR (X) secara bersamaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan (Y) diproksikan dengan Tobin's Q	H1; H4

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Signalling Theory

Signalling theory menegaskan pentingnya informasi yang dipublikasikan perusahaan mengenai keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi ini menjadi krusial bagi para investor karena dapat memberikan pemahaman terkait data mengenai perusahaan pada kondisi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Para investor memerlukan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai faktor prediktif nantinya dalam mengambil keputusan investasi (Fitriyah, 2023).

Menurut (Kusumawati & Rosady, 2018) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan yang ada di pasar modal, dibentuk melalui instrument harga saham, memberikan adanya sinyal investasi yang baik. Adanya sinyal tersebut memberikan dampak positif bagi para investor tentang pendapatan yang dicapai oleh investor dan prospek perusahaan di masa yang akan data, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Bagi perusahaan dan pemegang saham nilai perusahaan sangat penting, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi ketentraman bagi perusahaan dan pemegang saham (Brigham et al., 2018). Perusahaan memiliki tujuan di masa yang akan datang dengan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan merupakan sebuah tombak bagi para pemegang saham demi kesejahteraan mereka. Dengan begitu, nilai perusahaan menjadi indikator pengelolaan manajemen keuangan di perusahaan. (Thaib & Dewantoro, 2017) bagi sudut pandang para investor, nilai perusahaan pada umumnya berhubungan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. Maka tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan aset atau nilai perusahaan, serta meningkatkan kemakmuran para pemegang saham bersamaan dengan peningkatan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan. Bank syariah beroperasi sesuai dengan syariat Islam, dengan tujuan memaksimalkan keuntungan atau profitabilitas, melainkan juga akan memaksimalkan nilai perusahaan pada bank syariah tersebut (Sulistiyo & Yuliana, 2019).

Dalam mengukur nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan *price to book value* (PBV). PBV ini membandingkan harga saham terhadap nilai buku, sehingga dapat memperlihatkan ketidakwajaran harga saham. Jadi nilai PBV rendah menunjukkan harga saham tersebut murah, sedangkan jika PBV lebih besar dari satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibanding nilai bukunya perusahaan akan dikatakan berkinerja baik (Mutiarani et al., 2019).

Dalam perspektif Islam, nilai perusahaan selaras dengan fitrah manusia. Dalam hal kepemilikan aset, Islam mengajarkan perlu penegasan pentingnya untuk membedakan pengakuan atas milik sosial dan milik pribadi, serta menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dilakukan harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, meskipun dalam bidang usaha dan berinvestasi (Wiyanti, 2013). Demikian firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut dijelaskan bahwa adanya faktor lain yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu investasi pada masa depan, yaitu karena kehendak dan berhak menentukan takdir adalah Allah SW. berinvestasi di dunia ataupun di akhirat adalah kewajiban bagi umat Islam yang beriman kepada Allah dan bertaqwa kepada Allah. Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang mengharuskan perusahaan tersebut mempunyai karakteristik saham yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya.

2.2.3 *Non Performing Financing*

Net Performing merupakan kredit yang masuk dalam kategori kredit bermasalah, karena disebabkan oleh adanya tunggakan. Kredit *non performing* dikelompokkan menjadi tiga yakni, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet (Drs. Ismail MBA., 2010). Dalam perbankan syariah salah satu indikator rasio kredit bermasalah adalah non performing financing (NPF). NPF merupakan salah satu indikator sebagai alat ukur tingkat risiko kredit bank syariah (Aryani et al., 2016). Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang profesional dalam mengelola kreditnya menjadikan risiko keuangan semakin meningkat. Sebaliknya jika NPF yang lebih rendah, maka semakin kecil risiko kredit yang ditanggung oleh bank dan bank memiliki kemampuan untuk menyalurkan dananya kepada nasabah lain sehingga meningkatkan keuntungan pada perusahaan (Aldy Syafrizal et al., 2023).

Kredit macet berhubungan dengan risiko kerugian akibat peminjam yang tidak mampu atau tidak mau memenuhi kewajiban yang akan dibayar kembali secara utuh pada saat jatuh tempo (Pujianti et al., 2022). Kredit macet dapat mempengaruhi keuangan perusahaan, karena mengakibatkan kerugian sehingga keuntungan ataupun pendapatan menurun dan minat investor menurun. Dengan begitu jika

perusahaan yang kurang peminat investasi akan menurunkan harga saham pada pasar dan mengakibatkan nilai perusahaan ikut turun (Ningsih et al., 2021).

2.2.4 Dana Pihak Ketiga

Bank menawarkan produk simpanan guna untuk menghimpun dana dari masyarakat luas, yang meliputi masyarakat individu maupun badan usaha yakni dana tersebut biasa dikenal dana pihak ketiga. Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga meliputi simpanan giro, tabungan, dan deposito (Ismail, 2010). Dana pihak ketiga merupakan dana utama yang dimiliki bank yang dihimpun dari masyarakat yang kelebihan dana, sehingga dana ini penting bagi kegiatan operasi suatu bank dan bank dikatakan berhasil jika mampu mengatur operasinya dari sumber dana pihak ketiga ini (Kasmir, 2008). Semakin tinggi DPK suatu bank, semakin baik pandangan masyarakat luas terhadap bank tersebut (Ardheta & Sina, 2020). Jika dana pihak ketiga meningkatkan kapabilitas manajemen bank syariah dalam produk pembiayaan, peningkatan pembiayaan dapat menumbuhkan kemampuan bank dalam mewujudkan laba (Jyana & Affandi, 2019).

2.2.5 *BI Rate*

Menurut Fadillah & Huda (2022) *BI Rate* merupakan suku bunga yang diumumkan Bank Indonesia dengan tenor satu bulan dengan periode jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai instrument atau sinyal kebijakan moneter. *BI Rate* dapat mempengaruhi tingkat suku bunga yang dapat diartikan bahwa bunga tahunan yang dibayarkan oleh suatu pinjaman, yang diterima dalam bentuk jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman (Ilyas, 2019). Bahkan jika *BI Rate* mengalami kenaikan maka pengembalian terhadap pinjaman yang dilakukan emiten juga bersamaan naik, dan return yang dibagi akan mengalami penurunan, sehingga suatu reksa dana juga akan mengalami penurunan, begitu sebaliknya harga saham pada saham juga mengalami penurunan menyebabkan minat investor menurun menjadikan nilai perusahaan semakin surut (Karl & Fair, 2001). *BI rate* juga merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada bank atau lembaga keuangan yang memiliki Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

2.2.6 Profitabilitas

Kasmir (2008), tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimum, artinya besarnya keuntungan harus dicapai sesuai yang diinginkan dan bukan hanya asal untung saja. Maka untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan digunakan rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai keuntungan suatu perusahaan, tujuan utama dari rasio ini adalah untuk melihat efisiensi perusahaan (Kasmir, 2008). Profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor kebijakan atau keputusan bank seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Melainkan juga ada faktor-faktor di luar pendanaan bank meliputi faktor lingkungan dan kondisi bank seperti, struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar (Syah, 2018).

Profitabilitas dikaitkan sebagai indeks yang paling akurat untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan. Jika semakin tinggi profitabilitas, maka kinerja keuangan dikatakan baik. Bank Indonesia mengemukakan surat edaran Nomor 06/23/DPNP pada tanggal 31 Mei 2004 terdapat tiga rasio yang bisa digunakan sebagai alat ukur profitabilitas bank yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net interest margin* (NIM). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk profitabilitas yang bertujuan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank. Rasio ini untuk mengukur keefektifan manajemen dalam kemampuan pengelolaan aset yang dilakukan bank untuk menghasilkan laba (Syah, 2018). Analisis ROA mengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan biaya bunga ditambahkan ke laba bersih yang diperoleh perusahaan dan dibagi dengan total aset (Hanafi. & Halim; Abdul, 1996).

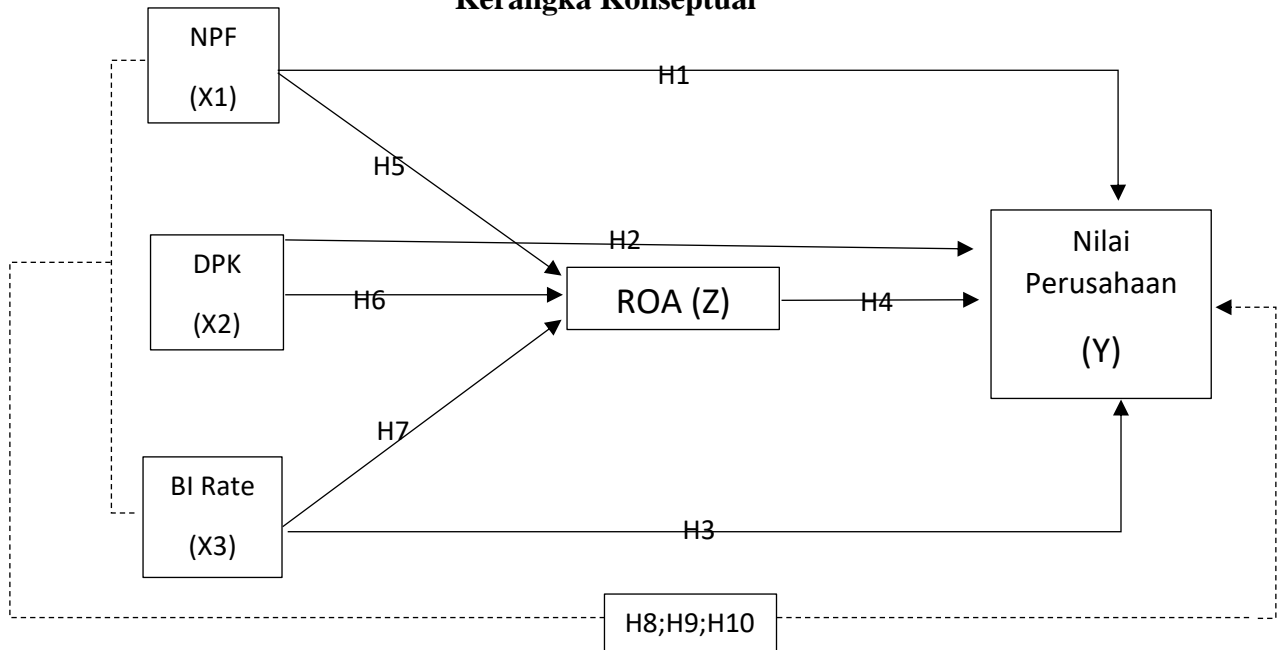
Dalam mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan atau bank dapat dihitung menggunakan rasio ROA yang menggambarkan kemampuan perusahaan atau bank dalam mengelola asetnya sehingga menghasilkan laba (Sudan, 2015) Rumus untuk menghitung rasio ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2

Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Keterangan:

———— : Hubungan secara langsung

----- : Hubungan tidak langsung (mediasi)

H1 : NPF berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : DPK berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : *BI Rate* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H5 : NPF berpengaruh terhadap profitabilitas

H6 : DPK berpengaruh terhadap profitabilitas

H7 : *BI Rate* berpengaruh terhadap profitabilitas

H8 : NPF berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi profitabilitas

H9 : DPK berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi profitabilitas

H10 : *BI Rate* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi profitabilitas

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Memperhatikan rasio NPF merupakan salah satu tujuan dari bank, sebab tingginya rasio NPF pada bank akan berdampak pada pembiayaan pada bank, sehingga mengalami pembiayaan bermasalah yang menggagalkan rencana bank kedepannya menjadi terhambat (Yasin, 2016). Pembiayaan bermasalah sangat mempengaruhi keuangan bank, karena bank akan menanggung kerugian akibat dari pembiayaan bermasalah tersebut, sehingga pendapatan bank akan ikut mengalami kemerosotan dan minat investor menurun juga. Begitu pula jika minat investasi sedikit, harga saham juga terpengaruh mengakibatkan murah sehingga nilai perusahaan pada bank tersebut menurun. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan (Rahadian & Handono, 2022). Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H1 : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kebijakan perusahaan, dan faktor eksternal lainnya. Kemampuan untuk menghimpun dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan nasabah terhadap bank, sehingga meningkat nilai saham perbankan di pasar modal. Pendapat Hasil penelitian yang dilakukan Karolina (2020); Putra & Riza (2021) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi nilai perusahaan (harga saham) perbankan selama pandemi *COVID-19*. Dana pihak ketiga yang dihimpun selama Pandemi *COVID-19* mengalami penurunan, dimana penyaluran kredit akan terbatas mengakibatkan performa perusahaan ikut menurun secara harga saham juga menurun. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H2 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.3 *BI Rate* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat suku bunga yang lebih tinggi akan berpengaruh terhadap nilai arus kas perusahaan sekarang, sehingga minat investasi yang ada menjadi tidak menarik lagi. Pernyataan tersebut diungkapkan pada hasil penelitian Rahayu & Pratiwi (2020) bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin meningkatnya suku bunga, maka semakin lebih tinggi nilai perusahaan. Sebab, beban bunga yang tinggi akan berpengaruh pada penurunan laba perusahaan. Sehingga, jika akan terjadi penurunan laba maka arus kas perusahaan ikut menurun. Hal ini menjadikan investor kurang tertarik untuk berinvestasi, dan dampaknya akan berpengaruh kepada harga saham menjadi menurun sehingga, nilai perusahaan menurun. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H3 : *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa laba yang didapatkan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset*, karena mampu mengukur perusahaan dalam memperoleh margin sehingga menjadi sumber informasi bagi para investor untuk mengetahui manajemen dalam mengelola perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Tandelili & Eduardus (2010) yang mengungkapkan bahwa selama tingkat pendapatan perofitabilitas suatu perusahaan yang menjadi alat ukur penilaian bagi investor dalam menilai performa kinerja perusahaan di masa yang akan data.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan, karena tingginya profitabilitas dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang mencerminkan harga saham. Dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan tersebut akan dianggap positif oleh investor, salah satunya dari peningkatan harga saham. Penemuan ini juga didukung oleh (Setiana, 2018; Jamaluddin et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil

penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H4 : Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.5 *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Setiap bank harus siap mengambil risiko saat melakukan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan, rasio *non performing financing* (NPF) merupakan salah satu indikator rasio pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Bank dengan nilai rasio NPF tinggi dianggap kurang profesional. Di samping itu bank dengan nilai rasio NPF yang rendah dikatakan lebih efisien, maka bank mampu menyalurkan dananya untuk pinjaman demi meningkatkan profitabilitasnya (Syafrizal et al., 2023). Di sisi lain semakin tinggi nilai NPF, semakin kecil kesempatan profitabilitas untuk berubah. Hal itu karena pendapatan yang diperoleh bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah mengakibatkan laba akan menurun. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syah, 2018) dengan hasil NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan NPF yang tinggi di bank umum syariah mengakibatkan tingginya profitabilitas bank. Pada penelitian (Zulfiah & Susilowibow, 2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA, sehingga dapat diartikan kenaikan NPF tidak mengakibatkan menurunnya profitabilitas karena profitabilitas perbankan masih dapat meningkat dengan pembiayaan bermasalah yang meningkat karena laba selain dari bunga melainkan juga dari *fee based income* yang relative tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H5 : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga yang merupakan dana yang diperoleh dari dana masyarakat yang lebih, bank menampungnya dalam bentuk tabungan, giro, deposito. Jika bank semakin besar menerima dana pihak ketiga, profitabilitas yang

diperoleh bank semakin tinggi. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dilakukan oleh (Nainggolan & Abdullah, 2019). Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dewi, 2018) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Karena besar kecilnya dana pihak ketiga yang dimiliki bank BUMN periode 2011-2018 berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Disamping itu keutamaan pendapatan bank berasal dari dana yang akan diterima dari porsi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H6 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.7 *BI Rate* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Perkembangan tingkat suku bunga atau *BI Rate* menjadi salah satu acuan dasar penentuan suku bunga pasar yang berlaku bagi perbankan tertentu. Penetapan tingkat suku bunga oleh bank bertujuan untuk memeriksa seberapa baik bank atau seberapa mampu bank dalam mengelola biaya modal dari dana yang dikelolanya. Hal ini, tingkat suku bunga yang ditetapkan harus kompetitif agar dapat menarik minat investor. Dan pada akhirnya berdampak pada kinerja bank dengan mencapai peningkatan laba. Pernyataan tersebut sependapat dengan penelitian sebelumnya (Sudarjah et al., 2021) bahwa *BI Rate* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H7 : *BI Rate* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.8 *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Tingginya tingkat *non performing loan* akan memperlihatkan risiko kredit yang lebih tinggi, bank mengalami tanggungan keterlambatan pembayaran atau kegagalan pembayaran dari nasabah. Walaupun nilai npl yang tinggi akan berdampak negatif pada roa, namun pengaruhnya mungkin tidak terlalu signifikan. Apabila bank mengalami pembiayaan bermasalah tersebut bank seharusnya memiliki strategi penanganan kredit risiko yang efektif atau cadangan kredit yang memenuhi. Pernyataan tersebut diungkapkan dari hasil penelitian bahwa NPL

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui ROA (Riskiya et al., 2023). Di samping itu, Suyitno (2017) dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H8 : NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas.

2.4.9 Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang diberikan masyarakat atau disimpan berupa tabungan, giro, dan deposite. DPK merupakan fungsi yang sangat penting bagi lembaga perbankan, dana tersebut diperoleh dari masyarakat. Karena DPK merupakan roda pergerakan perbankan dalam menjalankan tujuan sebagai lembaga pembantu masyarakat. Kemampuan bank untuk mengumpulkan dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan nasabah terhadap bank, sehingga meningkat kepercayaan investor dan nilai saham perbankan di pasar modal. Hasil penelitian Karolina (2020) dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin banyak masyarakat menyalurkan dananya ke bank, maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan kreditnya kepada masyarakat lain yang membutuhkan. Yakni bank dalam menyalurkan kredit bank akan mendapatkan laba. Hasil penelitian (Rouf, 2020) dana pihak ketiga memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H9 : Dana Pihak Ketiga signifikan terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas

2.4.10 *BI Rate* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Apabila tingkat suku bunga perbankan dinaikkan oleh Bank Indonesia, maka akan berdampak negatif terhadap harga saham yang ada di bursa, sehingga investor cenderung akan berpindah dana investasinya pada deposito. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian (Rahayu & Pratiwi, 2020), bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sebab, suku bunga yang tinggi akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, jika laba menurun maka arus kas perusahaan juga akan menurun. Hal ini membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi dan hal ini akan menyebabkan harga saham turun sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Besarnya tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor bagi perbankan agar bisa menentukan besarnya suku bunga yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga mempengaruhi minat masyarakat untuk menanamkan modalnya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan bank. Dampak pada bank, semakin banyak dana yang ditanamkan, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Hal ini, tingkat suku bunga yang ditetapkan harus kompetitif agar dapat menarik minat investor. Dan pada akhirnya berdampak pada kinerja bank dengan mencapai peningkatan laba. Di sisi lain, kenaikan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. Dengan demikian dalam melaksanakan mekanisme bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga, jadi tingkat suku bunga tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pendapat tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dewi, 2018) *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H10 : *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan eksplanasi dimana proses pengumpulan mulai awal hingga akhir dengan hasil berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data kuantitatif yakni berupa angka atau bilangan (Priyono, 2016). (Sugiyono, 2019) mengungkapkan pendekatan eksplanasi bertujuan untuk menguji sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lain melalui uji hipotesis yang sudah dirumuskan. Penelitian eksplanasi sering juga dimaknai sebagai penelitian kausal (Pirmanto, 2016).

Dengan penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kuantitatif dimana dapat menjabarkan peristiwa yang sedang terjadi dengan pengolahan data statistik berdasarkan hubungan antar variabel. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan memakai data sekunder yang berarti data tersebut diperoleh secara tidak langsung.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia secara tidak langsung, dengan mengandalkan situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau *website* resmi yang dimiliki beberapa bank syariah di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipahami sehingga bisa dapat menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah Indonesia (BUS). Sedangkan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti tersebut bisa mengambil sampel (sebagian dari populasi) untuk diteliti. Sehingga

sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama pada objek yang menjadi sumber data (Sugiyono, 2019). Maka penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah di Indonesia dengan jumlah 13 bank dalam periode waktu penelitian tahun 2016-2022. Bank Umum Syariah yang antara lain Bank Aceh Syariah, BPD Riau Kepri Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victorria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Bank Aladin Syariah.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik non random sampling atau *non-probability sampling* dan metode yang digunakan yakni purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan unsur atau pertimbangan tertentu yang akan dijadikan sampel (Priyono, 2016).

Supaya mendapatkan sampel yang sesuai pada penelitian ini, maka peneliti membuat kriteria-kriteria sampel yang akan digunakan, sebagai berikut :

Table 2

Prosedur Pengeambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2016-2022	12
2.	Bank Umum Syariah yang sedang tidak merger dengan bank lain selama periode 2016-2022	11
3.	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasi laporan tahunan berturut-turut selama periode 2016-2022	(2)
Sampel		9
Data pengamatan $9 \times 7 =$		63

Berdasarkan hasil pengambilan sampel di atas dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh delapan bank umum syariah yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Dengan hal ini, 9 bank dikalikan dengan periode pengamatan 7 tahun, sehingga terkumpul data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah $9 \times 7 = 63$ data.

Table 3

Daftar Sampel Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah di Indonesia
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Jabar Banten Syariah
4	Bank Mega Syariah
5	Bank Panin Dubai Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	BCA Syariah
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
9	Bank Aceh Syariah

3.5 Data dan Jenis Data

Data adalah beberapa informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, data sepenuhnya belum memiliki makna maka dari itu peneliti bermaksud membutuhkan data untuk mengolahnya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber yang telah ada atau yang sudah dipublikasikan dari lembaga lain. Dan jenis data dalam penelitian ini menggunakan data data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data time series adalah data yang mengamati objek penelitian untuk diamati selama periode tertentu. Data *time series* yang digunakan selama periode 7 tahun 2016-2022. Lalu, data *cross section* yang dipakai yakni bank umum syariah di Indonesia terdiri dari 13 bank.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumen. Studi dokumen yakni mencari data yang berhubungan dengan variabel berupa catatan, buku, transkrip, surat, kabar, majalah, dan lain sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik dengan cara studi dokumen penelitian ini mencari data pada laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2022 yang terdaftar di website resmi OJK, Bank Indonesia dan website resmi Bank

Umum Syariah di Indonesia, *website* tersebut menyangkut informasi NPF, DPK, ROA, dan nilai perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Table 4

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Variabel Independen			
1.	Non Performing Financing (NPF)	<i>Non Performing Financing</i> yang sering disebut pembiayaan bermasalah merupakan risiko yang ditanggung oleh bank karena debitur atau nasabah mengalami ketidakmampuan membayar kembali (Ardheta & Sina, 2020).	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}} \times 100\%$
2.	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari dana masyarakat melalui tabungan, deposito, dan giro. Dalam penelitian ini data DPK yang akan digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2016-2022 (Karolina, 2020).	$DPK = \frac{\text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}}{\text{Modal}}$
3.	BI Rate	Tingkat suku bunga merupakan aktivitas suatu tingkat ekonomi negara yang bisa mempengaruhi aktivitas perbankan, inflasi, dan mobilitas mata uang suatu negara. Dalam penelitian ini data <i>BI Rate</i> diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (Rouf, 2020).	
Variabel Dependen			
4.	Nilai Perusahaan	Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kepercayaan para pemegang saham dapat	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

		dilihat dari nilai suatu perusahaan. Dalam peneliti perhitungan nilai perusahaan menggunakan <i>price to book value</i> (PBV) yang merupakan penilaian investor atau tujuan perusahaan pada masa yang akan datang ataupun penggambaran harga saham perusahaan di pasar saham (Riskiya et al., 2023).	
Variabel Mediasi			
5.	Profitabilitas	Profitabilitas yang diprosikan menggunakan rasio <i>return on asset</i> (ROA) merupakan tujuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya dapat diperiksa dari tinggi rendahnya pendapatan nilai ROA (Jyana & Affandi, 2019).	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$

3.8. Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat ketergantungan variabel dependen dengan satu lebih dari variabel independen. Di sisi lain data panel merupakan penggabungan dari data *time series* dan *cross section*. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Non performing financing (NPF), dana pihak ketiga (DPK), dan BI Rate. Sedangkan variabel dependen yakni nilai perusahaan (PBV) dan variabel mediasi yakni profitabilitas (ROA). Perumusan regresi data panel terdapat dua persamaan, sebagai berikut :

Persamaan 1 : Pengaruh Non Performing financing, dana pihak ketiga, BI Rate terhadap nilai perusahaan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 Z$$

Keterangan :

Y_{it} = variabel dependen, nilai perusahaan
 α = Konstanta persamaan regresi
 β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 X_1 = *Non performing financing* (NPF)
 X_2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)
 X_3 = *BI Rate*
 t = Waktu
 ϵ = Tingkat kesalahan (error)
 Z = Return on asset

Persamaan 2 : Pengaruh non performing financing, dana pihak ketiga, BI Rate terhadap profitabilitas.

$$Z_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it}$$

Keterangan :

Z_{it} = Variabel mediasi, profitabilitas
 α = Konstanta
 β = Koefisien regresi
 X_1 = *Non performing financing* (NPF)
 X_2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)
 X_3 = *BI Rate*
 t = Waktu
 ϵ = Tingkat kesalahan (error)

a. *Common Effect Model* (CEM)

Menurut Basuki & Prawoto (2016), *Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana, karena dengan menggabungkan data *time series* dan *cross-section* dan di estimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Dalam metode *common effect* model tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa setiap variabel untuk setiap objek observasi dianggap sama.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2016), model *Fixed Effect Model* ini diasumsikan bahwa terdapat perbedaan antara individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya, yang mana setiap individu merupakan skala yang tidak dapat diketahui. Dalam model ini untuk mengestimasi data panel, model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan nilai intersep (Amaliah et al., 2020). Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. **Random Effect Model (REM)**

Menurut Widarjono, *Random Effect Model* ini merupakan metode dengan estimasi model regresi data panel yang diasumsikan dengan koefisien regresi (*slope*) konstan dan terdapat perbedaan intersep antar waktu dan individu. Model ini sering disebut dengan *Error Component Model (ECM)*. Metode yang tepat diakomodasi oleh model random effect adalah *Generalized Least Square (GLS)*, yang diasumsikan komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *crossectional correlation*.

3.8.2 Metode Pemilihan Model

a. Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model regresi data panel yang mana sebaiknya dipakai, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan *software E-views*. Ada beberapa ketentuan untuk uji F-Stat/Uji Chow, sebagai berikut :

1. Apabila nilai *probability* dari *cross-section F* dan *cross section Chi-square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, dan modelnya yang cocok dipakai adalah *Common effect model (CEM)*.
2. Apabila nilai *probability* dari *cross-section F* dan *cross-section Chi-square* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, dan model yang cocok dipakai adalah *Fixed effect model (FEM)*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk membandingkan antara *Fixed effect* model dan *Random effect* model dimana untuk menentukan model manakah yang akan

digunakan. Dalam pengujian ini menggunakan *software* E-views. Terdapat ketentuan dalam pengujian Hausman ini, sebagai berikut :

1. Apabila nilai probability dari *cross-section* random $\geq 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah *Random effect* model (REM).
2. Apabila nilai probability dari *cross-section* random $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah *Fixed effect* model (FEM).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih baik menggunakan *Random effect* model atau *Common effect* model. Dalam pengujian ini memakai *software* E-views. Terdapat ketentuan dalam pengujian *Lagrange multiplier*, sebagai berikut :

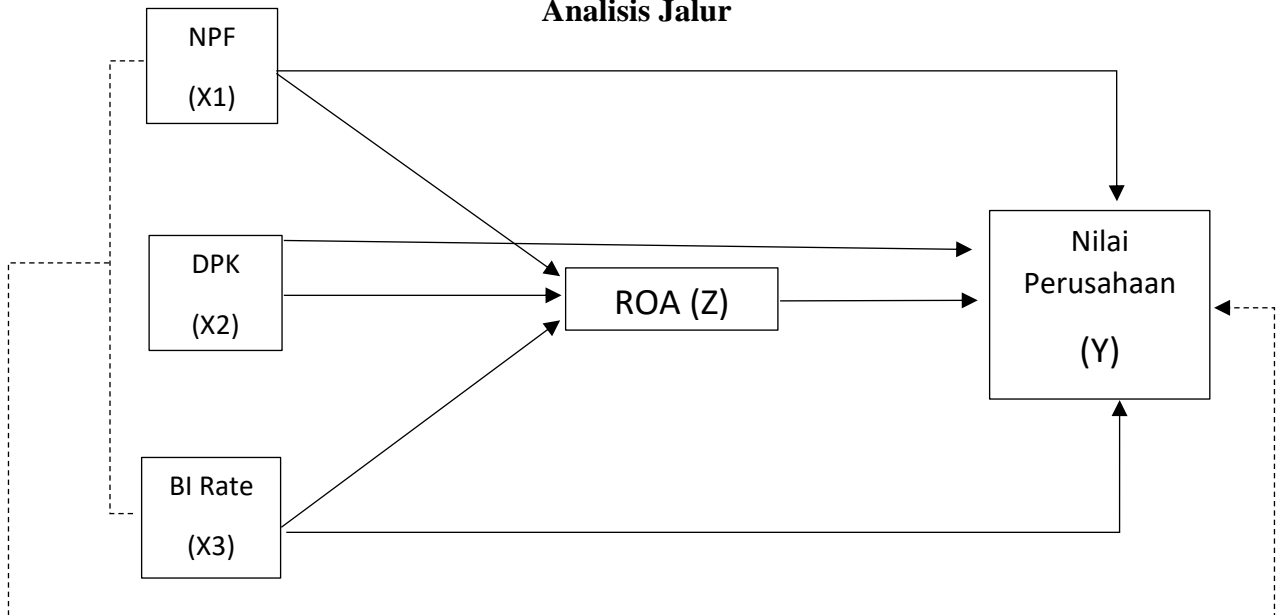
1. Apabila nilai *cross-section Breusch-pagan* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common effect* model (CEM).
2. Apabila *cross-section Breusch-pagan* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random effect* model (REM).

3.8.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis atau analisis jalur dipergunakan sebagai alat ukur analisis pola hubungan antara variabel yang akan di uji. Hasil dari model ini nantinya bisa diketahui pengaruh langsung ataupun tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sani & Maharani, 2013). Analisis ini dibantu oleh *software* SPSS untuk menghitungnya, dengan memperhatikan ketentuan antara lain seperti uji F pada $\alpha = 0,05$ atau p. Koefisien jalur adalah koefisien regresi distandarkan yang dihitung dari database yang diidentifikasi dengan angka baku (*Z-score*).

Gambar 3

Analisis Jalur



3.8.4 Uji Sobel

Uji Sobel (*Sobel Test*) merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan melalui sebuah variabel mediasi yang signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Apabila jika nilai t hitung $> 1,98$, maka membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat memediasi. Sedangkan jika nilai t hitung $< 1,98$, maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak dapat memediasi. Terdapat rumus dari uji sobel sebagai berikut : (Nur, 2018)

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan :

a : koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

b : koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SEa : *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SEb : *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pernyataan atau gambaran yang mungkin terdapat kebenaran atau kesalahan tentang parameter satu populasi (Fitriyah, 2023). Uji hipotesis dibagi menjadi dua acara yakni uji statistic F dan uji statistik t.

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh secara bersamaan. Terdapat dua cara untuk menentukan nilai signifikan (sig) pada model regresi simultan. Pertama jika nilai signifikan $F < 0,05$ dan nilai $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima atau terpengaruh yang tidak signifikan secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Kedua, jika nilai $F > 0,05$ dan nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji t atau Uji Parsial

Uji parsial bertujuan melihat apakah terdapat berpengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat dua keputusan pengujian yang menggunakan uji t dengan t-hitung dan t-tabel, pertama jika nilai $t < 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Kedua, jika nilai $t > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diukur menggunakan dari nilai *adjusted r-square*. Jika dinyatakan nilai koefisien determinan (R^2) memiliki interval 0-1, namun jika (R^2) mendekati nilai 0 maka variabel dependen tidak dapat diterangkan oleh variabel independen. Sedangkan

jika (R^2) sama dengan 1, maka variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.

3.8.6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang menguji data variabel independen dan data variabel dependen dengan persamaan regresi yang akan menghasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Data yang layak digunakan adalah data yang berdistribusi normal, ketika nilai residual normal maka nilai tersebut mendekati nilai rata-rata (Rouf, 2020).

Dalam penelitian ini normalitas data diamati dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dimana uji normalitas ini menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Dapat diketahui jika nilai *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi menemukan apakah terdapat korelasi antar variabel indepen (Khasanah, 2023). Model regresi yang dinyatakan baik semestinya tidak membuktikan adanya korelasi antara variabel independen.

c. Uji Heterokesdastisitas

Uji heterokesdastisitas bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual pada keseluruhan penelitian dalam model regresi. Model regresi yang baik yakni model regrei dengan tidak adanya perbedaan *variance residual* suatu selama masa penelitian yang lain, atau terdapat hubungan antara lain (Rouf, 2020).

Cara untuk mengetahui terdapat ada tidaknya heterokesdastisitas pada model dapat diketahui dari pola gambar *Scatterplot* model. Dengan hal ini menganalisis gambar *Scatterplot* pada model regresi linear berganda yang tidak terdapat heterokesdastisitas, antara lain:

1. Titik-titik tidak menabur di area angka 0 sekitar atas dan bawah.
2. Titik-titik data tidak mengelompok pada bagian atas dan bawah saja.

3. Penyebaran titik-titik tidak boleh berwujud pola gelombang melebar, serta menyempit ataupun melebar kembali.
4. Serta tidak berbentuk pola tertentu.

Maka jika titik-titik tersebut tidak membentuk pola dan menyebar berarti model regresi linear berganda dinyatakan terbebas dari asumsi klasik heterokedstisitas dan dinyatakan boleh digunakan sebagai penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki maksud untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kesalahan dari penyimpangan asumsi klasik yang ditandai dengan korelasi antara penelitian satu dengan yang lainnya (Rouf, 2020). Jika tidak terjadi autokorelasi maka model regresi dinyatakan baik. Melihat ada atau tidaknya autokorelasi, maka ditetapkan statistik Durbin Watson. Durbin Watson menjelaskan bahwa batas atas (dU) dan batas bawah (dL) dengan pemberian nilai signifikan yaitu 5% dan 1%, yang selanjutnya dijelaskan menggunakan tabel.

Table 5

Tabel Durbin Watson

Range	Keputusan
$du < dw < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$0 < dw < dl$	Terdapat autokorelasi yang positif
$dw > 4-dl$	Terdapat autokorelasi yang negatif
$4-du < dw < 4-dl$	Tidak terdapat kesimpulan yang pasti
$4-dl < d$	Terdapat autokorelasi yang serius

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yakni Bank Umum yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI). Data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan masing-masing bank, kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan *software* EViews12. Penelitian ini mendapatkan populasi sejumlah 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, lalu sampel yang diperoleh sejumlah 9 bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria peneliti. Kemudian diperoleh hasil sampel yang disajikan pada tabel 6 sebagai berikut :

Table 6

Jumlah Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Jabar Banten Syariah
4	Bank Mega Syariah
5	Bank Panin Dubai Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	BCA Syariah
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
9	Bank Aceh Syariah

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

4.1.2. Metode Pemilihan Model

a. Uji Chow

Uji Chow memiliki tujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan *Common Effect Model* (CEM) atau pendekatan *Fixed Effect Model*

(FEM) yang nantinya akan digunakan untuk melakukan regresi data panel (Amaliah et al., 2020). Apabila dari hasil uji chow yang terpilih adalah model CEM, maka tidak diperlukan uji Hausman, namun apabila model yang terpilih adalah FEM maka perlu dilakukan uji Hausman. Adapun ketentuan uji Chow sebagai berikut :

H_0 : Nilai *probability* $\geq 0,05$ maka model yang digunakan CEM

H_1 : Nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model yang digunakan FEM

Terdapat dua model yakni model pertama pengaruh variabel *Non Performing Financing* (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), *BI Rate* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) dan model dua pengaruh variabel *Non Performing Financing* (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), *BI Rate* (X3) terhadap Profitabilitas (Z). Adapun hasil dari uji Chow disajikan pada tabel 7 sebagai berikut :

Table 7
Hasil Uji Chow

Model 1:

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.690241	(8,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.848562	8	0.0000

Model 2:

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	97.701754	(8,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.942907	8	0.0000

Sumber : Data hasil olahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan tabel 7 hasil uji Chow dari kedua model di atas menunjukkan bahwa nilai probability Cross-section Chi Square sebesar $0,0000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka model yang terpilih adalah FEM.

b) Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan sebagai dasar pertimbangan untuk membandingkan apakah sebaiknya model fixed effect model (FEM) atau model random effect model

(REM) manakah yang akan digunakan (Amaliah et al., 2020). Adapun ketentuan uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : Nilai *probability* $\geq 0,05$ maka model yang digunakan REM

H_1 : Nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model yang digunakan FEM

Adapun hasil uji Hausman disajikan pada tabel 8 sebagai berikut :

Table 8
Hasil Uji Hausman

Model 1:

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Model 2 :

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber : Data hasil olahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan tabel 8 hasil uji Hausman dari kedua modle di atas menunjukkan bahwa nilai *probability Cross-section random* sebesar $1,0000 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model yang terpilih adalah REM.

c) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih baik menggunakan model *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) (Amaliah et al., 2020). Adapun ketentuan dalam uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut :

H_0 : Nilai *probability* $\geq 0,05$ maka model yang digunakan CEM

H_1 : Nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model yang digunakan REM

Adapun hasil uji *lagrange multiplier* disajikan pada tabel 9 sebagai berikut :

Table 9
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Model 1:

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	39.05618 (0.0000)	0.190628 (0.6624)	39.24681 (0.0000)
Honda	6.249495 (0.0000)	0.436610 (0.3312)	4.727790 (0.0000)
King-Wu	6.249495 (0.0000)	0.436610 (0.3312)	4.421301 (0.0000)
Standardized Honda	7.975228 (0.0000)	1.049359 (0.1470)	2.985449 (0.0014)
Standardized King-Wu	7.975228 (0.0000)	1.049359 (0.1470)	2.626857 (0.0043)
Gourieroux, et al.	--	--	39.24681 (0.0000)

Model 2:

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	151.6255 (0.0000)	3.272394 (0.0705)	154.8979 (0.0000)
Honda	12.31363 (0.0000)	-1.808976 (0.9648)	7.427912 (0.0000)
King-Wu	12.31363 (0.0000)	-1.808976 (0.9648)	6.693706 (0.0000)
Standardized Honda	13.99955 (0.0000)	-1.477018 (0.9302)	5.976667 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.99955 (0.0000)	-1.477018 (0.9302)	5.150889 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	151.6255 (0.0000)

Sumber : Data hasil olahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan tabel 9 hasil uji lagrange multiplier dari kedua model di atas menunjukkan bahwa nilai *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model yang terpilih adalah REM.

4.2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan sebuah pernyataan atau gambaran yang mungkin terdapat kebenaran atau kesalahan tentang parameter satu populasi atau lebih. Uji Hipotesis dapat dilakukan dengan mengukur nilai statistik F (uji simultan), nilai statistik T (Uji Parsial) dan nilai koefisien determinasi.

4.2.1. Uji T

Uji T atau uji Parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *non performing financing*, dana pihak ketiga, *BI Rate* sebagai variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi secara signifikan.

Adapun ketentuan keputusan hasil uji t yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh tidak signifikan secara parsial. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh signifikan secara parsial. Adapun hasil uji t sebagai berikut :

1. Pengaruh *non performing financing* terhadap nilai perusahaan (H_1)

Nilai koefisien regresi dari *non performing financing* (X_1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.0302 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap nilai perusahaan (H_2)

Nilai koefisien regresi dari dana pihak ketiga (X_2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima,

artinya dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

3. Pengaruh *BI Rate* terhadap nilai perusahaan (H3)

Nilai koefisien regresi dari *BI Rate* (X_3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.3949 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H4)

Nilai koefisien regresi dari profitabilitas (Z) nilai probabilitas sebesar $0.4306 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas (H5)

Nilai koefisien regresi dari *non performing financing* (X_1) nilai probabilitas sebesar $0.8511 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

6. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (H6)

Nilai koefisien regresi dari dana pihak ketiga (X_2) nilai probabilitas sebesar $0.9475 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

7. Pengaruh *BI Rate* terhadap profitabilitas (H7)

Nilai koefisien regresi dari *BI Rate* (X_3) nilai probabilitas sebesar $0.34585 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat dirangkum sebagai berikut :

Table 10
Hasil Uji T/Parsial

Hipotesis	Hubungan	Keterangan	Hasil Hipotesis
-----------	----------	------------	-----------------

H1	NPF → PBV	Signifikan	Diterima
H2	DPK → PBV	Signifikan	Diterima
H3	BI Rate → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H4	ROA → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H5	NPF → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H6	DPK → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H7	BI Rate → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak

4.2.2. Uji F

Uji F atau uji Simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh secara bersamaan (secara simultan) (Meisyta et al., 2021). Adapun ketentuan nilai uji F, apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak terpengaruh signifikan secara simultan. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Berdasarkan hasil olah data uji F, maka terdapat hasil dari dua model dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,000006 < 0,05$, artinya pada model pertama *non performing financing* (X_1), dana pihak ketiga (X_2), *BI Rate* (X_3), profitabilitas (Z) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) secara simultan. Namun hasil dari model dua nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,795899 > 0,05$, artinya *non performing financing* (X_1), dana pihak ketiga (X_2) dan *BI Rate* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Z) secara simultan.

4.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi

memiliki interval 0-1. Adapun ketentuan nilai koefisien determinasi apabila nilai R-squared kecil dan semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan kemampuan variabel independen sangat terbatas dan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai R-squared mendekati nilai 1, maka kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Meisyta et al., 2021).

Berdasarkan hasil olah data uji koefisien determinasi pada model pertama dengan hasil sebesar 0,396 atau 39,6% dimana hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen *non performing financing*, dana pihak ketiga, *BI Rate* dan profitabilitas dapat menjelaskan 39,6% variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 61,4% dijelaskan variabel lain. Sedangkan pada model dua mendapatkan hasil sebesar 0,17 atau 1,7% dimana dapat disimpulkan bahwa variabel independen *non performing financing*, dana pihak ketiga, *BI Rate* lemah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 98,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.3. Uji Sobel

Uji Sobel bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan melalui sebuah variabel mediasi yang signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Apabila jika nilai Z hitung $> 1,98$, maka membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat memediasi. Sedangkan jika nilai Z hitung $< 1,98$, maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak dapat memediasi. Adapun hasil olah data uji sobel sebagai berikut :

1. Pengaruh *non performing financing* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.

$$t = \frac{(-0.006642) \cdot (-12.91186)}{\sqrt{((-12.91186)^2 \cdot 0.035241^2) + ((-0.006642)^2 \cdot 16.26774^2)}}$$

$$t = \frac{0,0857}{\sqrt{(166,71 \cdot 0,0012) + (0,0 \cdot 264,63)}}$$

$$t = \frac{0,0857}{\sqrt{0,20 + 0}}$$

$$t = \frac{0,0857}{\sqrt{0,2}}$$

$$t = \frac{0,0857}{0,4472}$$

$$t = 0,1916$$

$$ttabel = 2,00$$

Berdasarkan hasil uji sobel yang diperoleh adalah $0,1916 < 1,98$ maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak memediasi. Artinya *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas.

2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas

$$t = \frac{(-0.003173) \cdot (-12.91186)}{\sqrt{((-12.91186)^2 \cdot 0.048020^2) + ((-0.003173)^2 \cdot 16.26774^2)}}$$

$$t = \frac{0,0410}{\sqrt{(166,71 \cdot 0,0023) + (0,0 \cdot 264,63)}}$$

$$t = \frac{0,0410}{\sqrt{0,40 + 0}}$$

$$t = \frac{0,0410}{\sqrt{0,40}}$$

$$t = \frac{0,0410}{0,6324}$$

$$thitung = 0,06483$$

$$ttabel = 2.00$$

Berdasarkan hasil uji sobel diperoleh t hitung $0,06483 < 1,98$ maka hubungan tersebut diartika tidak signifikan dan tidak memediasi. Artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas.

3. Pengaruh *BI Rate* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.

$$t = \frac{(0.119962) \cdot (-12.91186)}{\sqrt{((-12.91186)^2 \cdot 0.126238^2) + (0.119962^2 \cdot 16.26774^2)}}$$

$$t = \frac{-1,5490}{\sqrt{(166,71 \cdot 0,0160) + (0,0144 \cdot 264,63)}}$$

$$t = \frac{-1,5490}{\sqrt{2,6673 + 3,8106}}$$

$$t = \frac{-1,5490}{6,4780}$$

$$t = 0,2391$$

$$ttabel = 2,00$$

Berdasarkan hasil uji sobel diperoleh t hitung $0,2391 < 1,98$ maka hubungan tersebut diartika tidak signifikan dan tidak memediasi. Artinya *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas.

Hasil uji sobel di atas dapat dirangkum sebagai berikut :

Table 11 Hasil Uji Sobel

Hipotesis	Hubungan	Keterangan	Hasil Hipotesis
H8	NPF → ROA → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H9	DPK → ROA → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H10	BI Rate → ROA → PBV	Tidak signifikan	Ditolak

4.4. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik tidak sering dibutuhkan dalam analisis regresi data panel, karena data panel dapat meminimalisir objek yang mungkin muncul dalam hasil analisis, serta memberikan lebih banyak informasi, variasi dan degree of freedom (Gujarati, 2012). Kelebihan data panel sendiri dapat mendeteksi dan mengukur efek dengan lebih baik yang tidak dapat dilakukan dengan metode cross-section atau time-series. Analisis regresi data panel memungkinkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku model, sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi kalsik (Gujarati, 2012).

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Non performing financing terhadap nilai perusahaan.

Non performing financing adalah kredit bermasalah pada perbankan syariah, pembiayaan bermasalah sangat mempengaruhi keuangan bank, sebab bank akan menanggung kerugian saat terjadi pembiayaan bermasalah (Yasin, 2016). Apabila pembiayaan bermasalah sudah merugikan bank, sehingga pendapatan bank ikut mengalami penurunan. Pendapatan menurun menjadikan daya minat investor lebih sedikit sehingga harga saham menjadi murah di pasaran (Jumono et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian NPF terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia menyatakan ada pengaruh signifikan. Hal ini diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0302 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bank syariah dengan nilai rasio NPF yang rendah akan menghasilkan pendapatan yang meningkat, sehingga investorkan akan minat pada perusahaan tersebut. Hal tersebut apabila dapat meningkatkan kepercayaan para investor, bukan lagi kinerja perusahaan, melainkan juga terhadap prospek perusahaan kedepannya (Sujoko, 2007). Hasil ini sesuai dengan penelitian (Yuniarsa & Annis, 2020), (Kusuma & Ruslim, 2022), (Rahadian & Handono, 2022),

4.5.2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap nilai perusahaan.

Dana pihak ketiga merupakan salah satu produk perbankan syariah yang dihimpun dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito (Ismail, 2010). Kemampuan menghimpun dana pihak ketiga yang besar menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga meningkatkan nilai saham perbankan di pasar modal (Rouf, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dana pihak ketiga terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Hal ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa penghimpunan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap performa perusahaan dan harga saham secara bersamaan. Penelitian ini sejalan dengan (Karolina, 2020) dan (Y. T. Putra & Riza,

2021) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga membantu menunjang operasional perusahaan dan mampu mendorong keberhasilan perusahaan.

4.5.3. Pengaruh BI Rate terhadap nilai perusahaan.

BI Rate merupakan suku bunga yang diumumkan Bank Indonesia sebagai instrument kebijakan moneter dengan tenor satu bulan dengan periode jangka waktu tertentu (Fadillah & Huda, 2022). Bahwa semakin tinggi suku bunga, maka semakin meningkat nilai perusahaan. Karena jika beban bunga yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan bersamaan dengan arus kas, menjadikan daya minat investor juga ikut menurun (Rahayu & Pratiwi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian BI Rate terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia dinyatakan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.3949 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Dari hasil penelitian di atas bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang sejalan dengan (E. M. Putra et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak terpengaruh oleh naik turunnya tingkat suku bunga, dikarenakan perbankan syariah tidak berpatok pada tingkat suku bunga. Penelitian lain juga menyatakan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hendayana & Riyanti, 2019) karena BI Rate hanya direspon oleh perbankan konvensional, maka tingkat suku bunga tidak akan mempengaruhi PBV pada bank syariah.

4.5.4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat laba perusahaan yang didapatkan, rasio yang digunakan yaitu return on asset rasio ini digunakan sebagai informasi para investor untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan (Tandelili & Eduardus, 2010). Karena nilai perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham (Setiana, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan. Diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.4306 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima

dan H_1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian di atas sejalan dengan Khasanah (2023) bahwa profitabilitas dengan rasio return on asset (ROA) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hidayat & Khotimah (2022); Layardi & Sha (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena para investor bisa saja menganggap perusahaan tersebut menggunakan pendapatannya untuk kegiatan operasional atau tidak membagikan keuntungan kepada pihak investor. Hal tersebut menjadikan investor tidak mempertimbangkan profitabilitas saat akan membeli saham sehingga profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4.5.5. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas.

Non performing financing merupakan kredit bermasalah pada perbankan syariah, rasio kredit ini dapat menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah perbankan dalam mengumpulkan kembali pembiayaan sampai lunas (Yuniarsa & Annis, 2020). Jika nilai NPF semakin rendah, maka perbankan tersebut semakin baik kualitas mendapatkan laba. Sehingga laba perusahaan meningkatkan menjadi daya tarik minat investor, maka menjadikan penawaran saham menjadi tinggi (Jumono et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian NPF terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.8511 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian di atas mencerminkan bahwa NPF memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, namun pengaruh tersebut tidak memiliki tingkat signifikan yang cukup. Penyaluran kredit yang menghasilkan laba maksimal tergantung pada kualitas kredit tersebut, karena kredit memiliki risiko yang tinggi. Laba yang besar tidak hanya dilihat dari nilai NPF yang rendah, melainkan dari pendapatan lain bank

seperti pembiayaan kerja sama yang menghasilkan margin (Riskiya et al., 2023). Maka penelitian ini sejalan dengan (Riskiya et al., 2023),

4.5.6. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

Dana pihak ketiga merupakan dana utama yang dimiliki bank berupa tabungan, giro dan deposito. Jika bank menerima dana pihak ketiga semakin besar, pendapatan yang dimiliki bank juga akan meningkat (Nainggolan & Abdullah, 2019). Karena besar kecilnya dana pihak ketiga yang dimiliki bank berdampak pada profitabilitasnya, disisi lain keuntungan pendapatan bank berasal dari dana yang akan diterima dari porsi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan. Karena diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.9475 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Karena bank menyalurkan dananya kurang maksimal sehingga tidak memiliki kontribusi besar perolehan laba yang diterima, sedangkan bank harus memberikan imbalan kepada nasabah lain yang juga menempatkan danannya di bank tersebut. Pernyataan tersebut sependapat dengan hasil penelitian Rahayu et al. (2021) menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap return on asset.

4.5.7. Pengaruh BI Rate terhadap profitabilitas.

Tingkat suku bunga menjadi salah satu acuan dasar untuk menentukan suku bunga pasar yang berlaku bagi perbankan tertentu. Suku bunga adalah biaya pinjaman atau pendapatan kredit yang dinyatakan sebagai presentase tahunan (Rouf, 2020). Penetapan tingkat suku bunga oleh bank bertujuan untuk melihat seberapa baik bank dalam mengelola biaya modal khususnya dalam perbankan konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian BI Rate terhadap profitabilitas pada bank umum syariah dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan. Hal ini diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.34585 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Rouf (2020); Hidayati (2014) bahwa BI Rate tidak memiliki ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank

umum syariah. Karena tingkat kenaikan suku bunga direspon dengan tingkat bunga pada bank konvensional. Sedangkan, kenaikan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. Meskipun BI Rate meningkat, profitabilitas bank syariah juga meningkat dikarenakan bank syariah melakukan kebijakan internal sendiri seperti menaikkan nisbah bagi hasil ditawarkan atau memberikan margin yang lebih rendah.

4.5.8. Pengaruh non performing financing melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya rasio NPF mencerminkan baik buruknya bank dalam mengelola kualitas kredit supaya tidak terjadi kredit bermasalah (Hasanah et al., 2019). Dikarenakan ketidakmampuan bank dalam proses pembiayaan kredit sehingga dampaknya rasio NPF menjadi tinggi. Tingkat rasio yang tinggi akan berdampak pada pendapatan bank, namun pengaruhnya mungkin tidak terlalu signifikan. Bahwasanya apabila bank mengalami pembiayaan bermasalah, bank seharusnya memiliki strategi penanganan kredit yang efektif atau memiliki cadangan kredit yang memenuhi. Bank juga harus teliti saat melakukan pencairan kepada nasabah, supaya prediksi pembiayaan bermasalah minim risiko (Ardheta & Sina, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa non performing financing terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara tidak langsung yang dimediasi dengan profitabilitas. Dengan begitu hasil uji sobel nilai t hitung sebesar $0.1916 < t$ tabel 2.00. Hasil tersebut sama dengan peneliti sebelumnya (Layardi & Sha, 2022) bahwa non performing melalui profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Layardi & Sha (2022) profitabilitas tidak hanya sebagai acuan para investor untuk sebagai alat perbandingan, banyak faktor eksternal yang tidak dapat diatasi oleh perbankan dan berdampak pada nilai perusahaan. Oleh sebab itu investor tidak hanya menilai kemampuan bank dalam memperoleh laba, tetapi dari pembiayaan bermasalah, pengelolaan dana dengan baik supaya mendorong perekonomian masyarakat, serta efektif dan efisien dalam mengelola dana operasionalnya.

4.5.9. Pengaruh dana pihak ketiga melalui ROA terhadap nilai perusahaan.

Dana pihak ketiga merupakan sumber utama bank untuk melakukan penyaluran dana kepada nasabah lain. Kemampuan bank dalam mengumpulkan dana pihak ketiga yang besar membuktikan kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri, dengan begitu investor juga merasa bahwa bank tersebut mampu meningkatkan harga saham di pasar. Semakin banyak bank menyalurkan dananya, melalui bentuk pinjaman kerjasama, bank akan lebih mudah untuk meningkatkan profitabilitasnya (Rouf, 2020).

Hasil penelitian menggunakan uji sobel memperoleh nilai thitung 0.0648 kurang dari 1.98. Artinya variabel dana pihak ketiga melalui profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sependapat dengan peneliti sebelumnya Febrin & Sulhan (2022); (Sri Rahayu et al., 2021) bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hal tersebut dinyatakan bahwa banyak jumlah dana yang dihimpun dari penyaluran masyarakat tidak menjanjikan bahwa besar kemungkinan laba yang diperoleh tidak bisa diharapkan, karena bank menyalurkan dana yang rendah. Maka bank dianggap oleh nasabah kurang pada kinerja pengelolaan dana, sehingga presentase kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut dianggap kurang baik.

4.5.10. Pengaruh BI Rate melalui ROA terhadap nilai perusahaan

Suku bunga mempengaruhi minat masyarakat untuk menanamkan modal di bank melalui produk-produk yang ditawarkan bank. Dampaknya semakin banyak dana yang dikumpulkan bank akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Di sisi lain, kenaikan suku bunga tidak memengaruhi bank syariah secara langsung.

Berdasarkan hasil uji sobel yang telah dilakukan mendapatkan nilai thitung sebesar $0,2391 < 1,98$. Maka variabel BI Rate melalui profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan pada sector bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2022. Hasil tersebut sependapat dengan peneliti terdahulu E. M. Putra et al. (2016); Rouf (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. karena mekanisme bank syariah tidak mengacu pada suku bunga Bank Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini bahwa menganalisis pengaruh non performing financing, dana pihak ketiga, BI Rate terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada Bank umum syariah tahun 2016-2022. Maka, bisa disimpulkan dari hasil uji penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil uji yang telah dilakukan mendakan bahwa di antara variabel NPF, DPK terdapat pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel bebas lainnya BI Rate dan ROA tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan (price to book value).
2. Hasil beberapa uji yang telah dilakukan menunjukkan pada variabel NPF, DPK dan BI Rate tidak terdapat pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan (price to book value).
3. Berdasarkan hasil uji sobel yang telah dilakukan bahwa variabel NPF, DPK, dan BI Rate melalui ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (price to book value).

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengubah variabel lain seperti keputusan investasi, biaya operasional atau variabel lain yang dapat diprediksi mempengaruhi nilai perusahaan. Atau dapat menambahkan variabel lain untuk melakukan perbandingan asset bank syariah dengan bank konvensional.
2. Bagi bank umum syariah factor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih terbatas. Oleh karenanya lebih dikembangkan lagi penelitian mengenai nilai perusahaan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Syafrizal, Rico Nur Ilham, Darmawati Muchtar, & Wardhiah. (2023). Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operating Expenses and Operational Income on Profitability At Pt. Bank Aceh Syariah. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 312–322. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.51>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2020). FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020 Gita. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Aristianti, A., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Analisis Non Performing Loan (NPL) Pada Bank BRI Tbk. 4(5), 463–468.
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.44-60>
- Basuki, A. T., & Prawoto. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis : (dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews)* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Sallama, N. I., Kusumastuti, F., & Masyakur, M. (2018). *Essentials of Financial Management*.
- Deborah Jessica Layardi, & Thio Lie Sha. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 957–966. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19710>
- Dewi, O. R. (2018). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, INFLASI, BI RATE,*

DAN KURS TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017.

- Dirwan. (2016). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT . BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. *AkMen JURNAL ILMIAH*, Vol. 13 No, 129–138.
- Dr. Hanafi., M. M. M. B. ., & Prof. Dr. Halim, Abdul M.B.A., A. (1996). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Achmadi (ed.); 2nd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.
- Drs. Ismail MBA., A. (2010). *Manajemen Perbankan* (K. P. Utama & Suwito (eds.); 1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Fadillah, & Huda, N. (2022). Pengaruh suku bunga BI dan inflasi terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 14(Vol 14, No 3 (2022)), 604. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/11385/2544>
- Fahlevi, R. (2016). Analisis Pengaruh BI Rate , Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Rasio Non Performing Financing (NPF) terhadap Produk Pembiayaan dengan Akad Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Maslahah*, 7(1), 71–82.
- Febrin, S., & Sulhan, M. (2022). ANALISIS PENGARUH PENILAIAN KESEHATAN BANK MELALUI KOMPONEN RGEC TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA YANG DIMODERASI OLEH DANA PIHAK KETIGA. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 103–115.
- Fitriyah, V. N. (2023). *Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di dunia.*
- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba.
- Gultom, R., -, A., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.55601/jwem.v3i1.201>
- Hasanah, U., Made, A., & Sari, A. R. (2019). Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–6. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). *Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.* 2(1), 36–48.
- Hermanto, & Anita. (2022). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON

PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA*, 20(1), 76–87.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>

Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.72-97>

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.

IFDI. (2022). *Refinitiv Islamic Finance Development Report 2022*.

Ilyas, M. (2019). 1 1830. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1830–1839.

Jamaluddin, Faroji, R., & Ali, O. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JURNA NERACA PERADABAN*, 1(2).

Jumono, S., Abdurrahman, & Chajar Matari Fath Mala. (2017). Market Concentration Index and Performance: Evidence from Indonesian Banking Industry. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 249–258.

Jyana, O. R., & Affandi, A. (2019). Dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit, dan nilai tukar terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 69–77.

Karl, E. C., & Fair, C. R. (2001). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Prenhalundo.

Karolina. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana pihak ketiga serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 68–79. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.32493/skt.v4i1.7107>

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (P. R. Persada (ed.); 3rd ed.).

Khasanah, A. U. (2023). *PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP NILAI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA* (pp. 31–41).

Kusuma, J. K., & Ruslim, H. (2022). PENGARUH RETURN ON EQUITY , LOAN TO DEPOSIT RATIO , DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Manajerial Dan*

Kewirausahaan, 04(04), 871–881.

- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258> 33 total citations on Dimensions.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lamba, B. A., & Atahau, A. D. R. (2022). *Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas*. 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Laurencia, S., Goulisa, T. E., Sugiharto, R., & Alhazami, L. (2021). ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN SEBAGAI DASAR BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 108–118.
- Manurung, R. B. (2022). *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, DANA PIHAK KETIGA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 7(5), 928–939.
- Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON COMPANY VALUE ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2014-2018 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 684–691.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1), 83–91. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>
- Mellaty, F. R., & Kartawan. (2021). PENGARUH DPK, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARI'AH 2015-2019. *JURNAL EKONOMI RABBANI*, 1(1), 9–20.
- Meryana, Junaidi, & Fauzi K.S, A. (2021). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020). *E-JRA*, 10(02), 13–27.

- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433–443. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>
- Ningsih, W. F., Indah, Y., & Wulandari, S. (2021). The Effect of Financial Performance to Firm Value In Shariah Banking Indonesia. *ICEB: The 3th International Conference On Economics And Business*, 277–289.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(3), 151–164. <file:///C:/Users/HP/Documents/107-Article Text-187-1-10-20190123.pdf>
- OJK. (2023). Statistik Perbankan Syariah Juni 2023. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Pirmanto, D. (2016). Jenis Penelitian Menurut Kedalaman analisis data. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 13. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Praja, N. B. A., & Hartono, U. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dan non performing loan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 1–12.
- Pratiwi, A. W., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen ISSN:*, 18(1), 50–58. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10470>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Candra (ed.)). Zifatma Publishing.
- Pujianti, A., Zahra, S., Ksatria, P., & Munggaran, M. Z. (2022). Analisis kredit bermasalah ditinjau dari non performing loan (NPL) pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5228–5232.
- Putra, E. M., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2016). *Pengaruh kinerja keuangan, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan*. 11, 569–579.
- Putra, Y. T., & Riza, F. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kekuatan Perusahaan Terhadap Harga Saham yang Dimoderasi oleh Risiko Keuangan. *Business Management Journal*, 17(2), 165.

<https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2951>

- Rahadian, D., & Handono, A. A. (2022). The effect of risk based bank rating on firm value. *Trikonomika*, 21(1), 2016–2020.
- Rahayu, I., & Pratiwi, L. (2020). The Effect of DER and Interest Rate on Company Value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123, 84–86.
- Rinnaya, I. Y., & Andini, R. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2). urnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/438
- Riskiyya, S., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021 Siti. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(6), 1201–1217.
- Rouf, A. (2020). *PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN BI RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2019 SKRIPSI*.
- Sani, A., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisisioner dan Analisis Data)* (UIN Maliki Pres (ed.)).
- Setiana, Y. (2018). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDY KASUS PADA PERBANKAN*.
- Sigid, A. (2014). *ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk. Periode Tahun 2011 – 2013)*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sondakh, J., Tulung, J. E., & Karamoy, H. (2021). THE EFFECT OF THIRD-PARTY FUNDS , CREDIT RISK , MARKET RISK , AND OPERATIONAL RISK ON PROFITABILITY IN BANKING. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2). <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15>
- Sri Rahayu, A., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 122. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3871>
- Sudan, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2nd

ed.). Erlangga.

- Sudarjah, G. M., Priadana, S., & Pratama, R. A. (2021). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAR, NPL, BI RATE, INFLASI DAN NILAI TUKAR MATA UANG TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERSERO TAHUN 2007-2018*. 3(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.12462684-883X>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sujoko. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Ekuitas*, 11(55), 236–254. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/317/298>
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Suyitno, B. Y. (2017). PENGARUH NPL DAN LDR MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN berarti profitabilitas perusahaan meningkat , sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham . Tetapi jika total akti. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2).
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh inflasi, bi rate, npf, dan bopo terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *El-JIZYA Jurnal Ekonomi Islam / Islamic Economics Journa*, 6(1), 133–153.
- Tandelili, & Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Kanisius (ed.); 1st ed.).
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Wijaya, I., & Utama, I. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 514–530.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol20.iss2.art4>
- Yasin, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Dengan Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Sebagai Intervening. *Jurnal Eksekutif*, 10(1), 52–63.

- Yuniarsa, A., & Annis, B. (2020). PENGARUH NON PERFORMING FINANCE , NET INTEREST MARGIN , GEARING RATIO , DAN ASSET TURN OVER TERHADAP NILAI PERUSAHAN. *ICA Ekonomi*, 1(1).
- Zulfiah, F., & Susilowibow, J. (2014). PENGARUH INFLASI, BI RATE, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCE (NPF), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2008-2012 FITRI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Data Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Inisial	NPF X1	DPK X2	BI Rate X3	ROA Z	PBV Y
1	Bank Aceh Syariah Desember 2016	BAS	1.39	16	4.75	2.48	486
2	Bank Aceh Syariah Desember 2017		1.38	17	4.25	2.51	473
3	Bank Aceh Syariah Desember 2018		1.04	17	6.00	2.38	470
4	Bank Aceh Syariah Desember 2019		1.29	17	5.00	2.33	426
5	Bank Aceh Syariah Desember 2020		1.53	17	3.75	1.73	420
6	Bank Aceh Syariah Desember 2021		1.35	17	3.50	1.87	367
7	Bank Aceh Syariah Desember 2022		1	17	5.50	2.00	297
8	Bank BJB Syariah Desember 2016	BJBS	17.91	15	4.75	1	1.151
9	Bank BJB Syariah Desember 2017		22.04	15	4.25	1	1.521
10	Bank BJB Syariah Desember 2018		4.58	15	6.00	1	1.479
11	Bank BJB Syariah Desember 2019		3.54	15	5.00	1	1.740
12	Bank BJB Syariah Desember 2020		5.28	16	3.75	1	1.528
13	Bank BJB Syariah Desember 2021		3.42	16	3.50	1	1.501
14	Bank BJB Syariah Desember 2022		2.91	16	5.50	1.14	1.387
15	Bank Mega Syariah Desember 2016	BMS	3.30	15	4.75	2.63	503
16	Bank Mega Syariah Desember 2017		2.95	15	4.25	1.56	704
17	Bank Mega Syariah Desember 2018		2.15	16	6.00	1	704
18	Bank Mega Syariah Desember 2019		1.72	16	5.00	1	657
19	Bank Mega Syariah Desember 2020		1.69	16	3.75	1.74	570
20	Bank Mega Syariah Desember 2021		1.15	16	3.50	4.08	587
21	Bank Mega Syariah Desember 2022		1.09	16	5.50	2.59	514
22	Bank Muamalat Desember 2016	BMI	3.83	18	4.75	1	91

23	Bank Muamalat Desember 2017		4.43	18	4.25	1	60
24	Bank Muamalat Desember 2018		3.87	18	6.00	1	84
25	Bank Muamalat Desember 2019		1	18	5.00	1	84
26	Bank Muamalat Desember 2020		1	18	3.75	1	83
27	Bank Muamalat Desember 2021		1	18	3.50	1	83
28	Bank Muamalat Desember 2022		1	18	5.50	1	133
29	Bank Victoria Syariah Desember 2016	BVS	7.31	14	4.75	1	1.081
30	Bank Victoria Syariah Desember 2017		4.59	14	4.25	1	902
31	Bank Victoria Syariah Desember 2018		4.00	14	6.00	1	1.064
32	Bank Victoria Syariah Desember 2019		9.80	14	5.00	1	1.016
33	Bank Victoria Syariah Desember 2020		4.73	1	3.75	1	948
34	Bank Victoria Syariah Desember 2021		9.54	1	3.50	1	997
35	Bank Victoria Syariah Desember 2022		1.81	1	5.50	1	999
36	BCA Syariah Desember 2016	BCAS	1	15	4.75	1.1	906
37	BCA Syariah Desember 2017		1	15	4.25	1.2	877
38	BCA Syariah Desember 2018		1	16	6.00	1.2	790
39	BCA Syariah Desember 2019		1	16	5.00	1.2	857
40	BCA Syariah Desember 2020		1	16	3.75	1.1	819
41	BCA Syariah Desember 2021		1.13	16	3.50	1.1	794
42	BCA Syariah Desember 2022		1.42	16	5.50	1.3	769
43	BTPN Syariah Desember 2016	BTPNS	1.53	15	4.75	9.0	435
44	BTPN Syariah Desember 2017		1.67	16	4.25	11.2	308
45	BTPN Syariah Desember 2018		1.39	16	6.00	12.4	193
46	BTPN Syariah Desember 2019		1.36	16	5.00	13.6	143
47	BTPN Syariah Desember 2020		1.91	16	3.75	7.16	131
48	BTPN Syariah Desember 2021		2.37	16	3.50	10.72	109
49	BTPN Syariah Desember 2022		2.65	14	5.50	11.43	92

50	Bank Bukopin Syariah Desember 2016	BKPS	3.17	16	4.75	1	106
51	Bank Bukopin Syariah Desember 2017		7.85	16	4.25	1	119
52	Bank Bukopin Syariah Desember 2018		5.71	15	6.00	1	119
53	Bank Bukopin Syariah Desember 2019		5.89	15	5.00	1	118
54	Bank Bukopin Syariah Desember 2020		7.49	15	3.75	1	118
55	Bank Bukopin Syariah Desember 2021		8.83	16	3.50	1	154
56	Bank Bukopin Syariah Desember 2022		4.63	16	5.50	1	171
57	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2016	BPDS	2.26	16	4.75	1	835
58	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2017		12.52	16	4.25	1	3.718
59	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2018		4.81	16	6.00	1	1.436
60	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2019		3.81	16	5.00	1	1.414
61	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2020		3.38	16	3.75	1	1.246
62	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2021		1.19	16	3.50	1	1.686
63	Bank Panin Dubai Syariah Desember 2022		3.31	16	5.50	1.79	1.549

Lampiran 2

Uji Chow

Model 1

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.690241	(8,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.848562	8	0.0000

Model 2

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	97.701754	(8,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.942907	8	0.0000

Lampiran 3

Uji Hausman

Model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Model 2

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Lampiran 4

Uji Lagrange Multiplier

Model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	39.05618 (0.0000)	0.190628 (0.6624)	39.24681 (0.0000)
Honda	6.249495 (0.0000)	0.436610 (0.3312)	4.727790 (0.0000)
King-Wu	6.249495 (0.0000)	0.436610 (0.3312)	4.421301 (0.0000)
Standardized Honda	7.975228 (0.0000)	1.049359 (0.1470)	2.985449 (0.0014)
Standardized King-Wu	7.975228 (0.0000)	1.049359 (0.1470)	2.626857 (0.0043)

Gourieroux, et al.	--	--	39.24681 (0.0000)
--------------------	----	----	----------------------

Model 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	151.6255 (0.0000)	3.272394 (0.0705)	154.8979 (0.0000)
Honda	12.31363 (0.0000)	-1.808976 (0.9648)	7.427912 (0.0000)
King-Wu	12.31363 (0.0000)	-1.808976 (0.9648)	6.693706 (0.0000)
Standardized Honda	13.99955 (0.0000)	-1.477018 (0.9302)	5.976667 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.99955 (0.0000)	-1.477018 (0.9302)	5.150889 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	151.6255 (0.0000)

Lampiran 5

Uji T/Uji Parsial

Model 1

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/06/24 Time: 20:49

Sample: 2016 2022

Periods included: 7

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 63

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	1322.863	185.2309	7.141695	0.0000
X1	-14.92600	6.716192	-2.222389	0.0302
X2	-53.03978	8.833945	-6.004088	0.0000
X3	-21.33240	24.88633	-0.857193	0.3949
Z	-12.91186	16.26774	-0.793709	0.4306

Model 2

Dependent Variable: Z
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/06/24 Time: 20:24
Sample: 2016 2022
Periods included: 7
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.885676	1.459649	1.291869	0.2014
X1	-0.006642	0.035241	-0.188480	0.8511
X2	-0.003173	0.048020	-0.066084	0.9475
X3	0.119962	0.126238	0.950287	0.3458

Lampiran 6

Uji F/Uji Simultan

Model 1

Root MSE	166.8467	R-squared	0.396005
Mean dependent var	112.2407	Adjusted R-squared	0.354351
S.D. dependent var	216.4091	S.E. of regression	173.8898
Sum squared resid	1753784.	F-statistic	9.506837
Durbin-Watson stat	1.450174	Prob(F-statistic)	0.000006

Model 2

Root MSE	0.796495	R-squared	0.017033
Mean dependent var	0.216652	Adjusted R-squared	-0.032948
S.D. dependent var	0.809819	S.E. of regression	0.823052
Sum squared resid	39.96743	F-statistic	0.340788
Durbin-Watson stat	2.093731	Prob(F-statistic)	0.795899

Lampiran 7

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model 1

Root MSE	166.8467	R-squared	0.396005
Mean dependent var	112.2407	Adjusted R-squared	0.354351
S.D. dependent var	216.4091	S.E. of regression	173.8898

Sum squared resid	1753784.	F-statistic	9.506837
Durbin-Watson stat	1.450174	Prob(F-statistic)	0.000006

Model 2

Root MSE	0.796495	R-squared	0.017033
Mean dependent var	0.216652	Adjusted R-squared	-0.032948
S.D. dependent var	0.809819	S.E. of regression	0.823052
Sum squared resid	39.96743	F-statistic	0.340788
Durbin-Watson stat	2.093731	Prob(F-statistic)	0.795899

Lampiran 8
Biodata Penulis



Nama Lengkap	: Putri Nur Latifah Agustina
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 17 Agustus 2002
Alamat Asal	: Jl Panglima Sudirman RT/RW 002/002 Wajak, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65173
Email	: putrinurlatifah775@gmail.com
Telepon/HP	: 083111062190
Pendidikan Formal	
2008-2014	: MI Al-Hidayah Wajak
2014-2017	: Mts Al-Ittihad Belung, Poncokusumo
2017-2020	: SMAN 1 Bululawang
2020-2024	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 9

Bukti Konsultasi

2/20/24, 11:57 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110111
 Nama : Putri Nur Latifah Agustina
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
 Judul Skripsi : PENGARUH NON PERFORMING FINANCING, DANA PIHAK KETIGA, BI RATE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
 (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2016-2022)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2023	Konsultasi judul skripsi, persetujuan judul yang diganti dari dosen pembimbing.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 September 2023	Persetujuan judul skripsi yang sudah diubah dan memulai mengerjakan bab 1 proposal skripsi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	2 Oktober 2023	Konsultasi bab 1, serta bimbingan secara online melalui Google Meet.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	5 Oktober 2023	Konsultasi bab 2 (penelitian terdahulu dan model kerangka berpikir)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	6 Oktober 2023	Konsultasi revisian penelitian terdahulu dan model kerangka berpikir	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	10 Oktober 2023	Bimbingan bab 1-2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	25 Oktober 2023	Mengumpulkan revisian bab 1-2 serta konsultasi bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	3 November 2023	Bimbingan bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	9 November 2023	Bimbingan mengumpulkan revisian bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	25 Januari 2024	Konsultasi Jurnal afirmasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

11	9 Februari 2024	Seminar hasil dengan dosen pembimbing dan konsultasi submit jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	10 Februari 2024	Revisi skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah, M.M

Lampiran 10

Hasil Pengecekan Plagiarisme Dengan Turnitin

skripsi

ORIGINALITY REPORT

22%	23%	11%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
6	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1%
8	Fitri Risma Mellaty, Kartawan Kartawan. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum	1%

Syariah 2015-2019", Jurnal Ekonomi Rabbani, 2021

Publication

9	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
11	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 11

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

2/20/24, 11:54 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Putri Nur Latifah Agustina
NIM : 200503110111
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA PIHAK KETIGA, *BI* RATE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABLE MEDIASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	23%	11%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Februari 2024

UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

